

SKRIPSI
GAMBARAN DAYA NILAI REALITAS PASIEN HALUSINASI DI
RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH (RSKD)
PROVINSI SULAWESI SELATAN

*Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)*



Oleh :

MUSFIKA HADDISE

C121 15 014

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2018

Halaman Pengesahan

**GAMBARAN DAYA NILAI REALITAS PASIEN HALUSINASI DI
RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH (RSKD)
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir
Pada

Hari/ Tanggal: Rabu/21 November 2018

Pukul : 08.00 WITA

Tempat : Lantai 4 GA 405





Disusun Oleh :

**MUSFIKA HADDISE
C121 15 014**

Dan yang bersangkutan dinyatakan

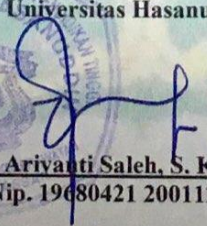
LULUS

Tim Penguji Akhir

Pembimbing I	: Akbar Harisa, S.Kep., Ns., PMNC., MN	()
Pembimbing II	: Hapsah, S.Kep., Ns., M.Kep	()
Penguji I	: Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si	()
Penguji II	: Andriani, S.Kep., Ns., M.Kes	()

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Hasanuddin**


Dr. Ariyanti Saleh, S. Kp., M. Si
Nip. 19680421 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Musfika Haddise

NIM : C12115014

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “Gambaran Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan” ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan atau pemikiran orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah dan terlampir dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian besar atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi yang seberat-beratnya atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 12 Desember 2018

Yang membuat pernyataan



(Musfika Haddise)

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas penulis lafaskan kecuali ucapan puji dan syukur ke hadirat Allah *subhanah wa taala* atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan”, yang merupakan persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, Makassar.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian agar dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin. Penyusunan skripsi ini tentunya menuai banyak hambatan dan kesulitan sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Namun berkat bimbingan, bantuan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya hambatan dan kesulitan yang dihadapi peneliti dapat diatasi.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Alm. Haddise dan Ibunda Jumatia yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang dan dukungan materi serta do'a. Pada kesempatan ini perkenankanlah pula saya menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya pula kepada yang terhormat :

1. Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

2. Akbar Harisa, S.Kep., Ns., PMNC., MN selaku pembimbing 1 dan Hapsah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing 2 yang selalu memberikan masukan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si selaku penguji 1 dan Andriani, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji 2 yang memberikan banyak masukan dan arahan demi kebaikan skripsi ini.
4. Nurfadilah, S.Kep., Ns., MN sebagai pembimbing akademik yang telah menyemangati dan selalu mendengar keluh kesah penulis sebelum dan saat penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin yang banyak membantu selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Saudara saya Elna yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, Faidah yang selalu menjadi tempat berbagi suka duka penyusunan skripsi ini, dan Pipi, Nal, dan Husna yang selalu menemani peneliti mengurus hal yang bersangkutan dengan skripsi ini.
7. Teman-teman KFAMS (Pipi, Kibad, Ingrid, Ras, Aya, Suci, Nandi, dan Gany) yang selalu menjadi penyemangat dan tempat bertanya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan “FACIAL15” yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

9. Teman-teman KKN-PK (Kak Armadan, Kak Kiki, Anwar, Jewel, Ica, Mala, Diana, Risna, Dillah, dan Fira) yang telah memberikan dukungan dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman EXAVIER (Yumni, Erdi, dll) yang juga telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin.

Makassar, 20 November 2018

Musfika Haddise

ABSTRAK

Musfika Haddise. C12115014. **GAMBARAN DAYA NILAI REALITAS PASIEN HALUSINASI DI RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH (RSKD) PROVINSI SULAWESI SELATAN**, dibimbing oleh Akbar Harisa dan Hapsah

Latar Belakang : Seseorang dengan halusinasi akan mengalami penurunan daya nilai realitas (*reality testing ability*) yaitu suatu keadaan dimana tidak lagi mengenali tempat, waktu, dan orang-orang di sekitarnya. Penelitian terkait daya nilai realitas pasien halusinasi masih sangat jarang dilakukan.

Tujuan : Mengetahui gambaran daya nilai realitas pasien halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan

Metode : Penelitian *survey* deskriptif ini dilakukan pada tanggal 31 Oktober sampai 14 November 2018 terhadap 92 responden yang mengalami halusinasi, kooperatif serta bersedia menjadi responden (*purposive sampling*). Tiga indikator daya nilai realitas dinilai dengan menggunakan lembar data demografi dan lembar observasi daya nilai realitas yang diadopsi dari Keliat & Pawirowiyono (2015) dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil : 90,2% responden memiliki daya nilai realitas yang rendah. Sebagian besar pada indikator kemampuan mengenal orang lain dan kemampuan mengenal waktu yakni masing-masing 71,7%, sementara pada indikator kemampuan mengenal tempat di rumah sakit sebanyak 54,3%.

Kesimpulan dan saran : Mayoritas pasien halusinasi yang menjadi responden di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan memiliki daya nilai realitas yang rendah, sehingga pentingnya dilakukan aktivitas yang dapat mengatasi serta meningkatkan daya nilai realitas.

Kata kunci : Daya nilai realitas, halusinasi, disorientasi

Sumber literatur : 29 kepustakaan (1985-2018)

ABSTRACT

Musfika Haddise. C12115014. **DESCRIPTION OF REALITY TESTING ABILITY OF HALLUCINATION PATIENTS IN RSKD OF SOUTH SULAWESI**, dibimbing oleh Akbar Harisa dan Hapsah

Background: A person with hallucinations will experience a decrease in the value of reality (reality testing ability) which is a situation where no longer recognize the place, time, and people around him. Research related to the power of the reality value of hallucinatory patients is still very rare.

Objective: To find out the description of the reality value of hallucinatory patients at the RSKD of South Sulawesi

Method: This descriptive survey study was conducted on 31 October to 14 November 2018 to 92 respondents who experienced hallucinations, cooperatives and were willing to become respondents (purposive sampling). Three indicators of the power of reality values were assessed using demographic data sheets and reality value power observation sheets adopted from Keliat & Pawirowiyono (2015) and analyzed descriptively.

Results: 90.2% of respondents have a low value of reality power. Most of the indicators of the ability to know other people and the ability to recognize time were 71.7% respectively, while the indicator of the ability to know the place in the hospital was 54.3%.

Conclusions and suggestions: The majority of hallucinatory patients who are respondents in the RSKD of South Sulawesi have a low value of reality power, so the importance of activities that can overcome and increase the value of reality.

Keywords: Reality testing ability, hallucinations, disorientation

Literary sources: 28 literature (1985-2018)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Mengenai Halusinasi	6
B. Tinjauan Mengenai Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi	8
C. Tindakan Keperawatan Untuk Pasien Halusinasi	12
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	13
A. Kerangka Konsep	13
BAB IV METODE PENELITIAN	14
A. Rancangan Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
C. Populasi dan Sampel	15

D. Alur Penelitian	19
E. Variabel Penelitian	20
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	26
H. Pengolaan dan Analisa Data.....	27
I. Etika Penelitian	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	42
C. Keterbatasan Penelitian	49
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan pasien halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan ..	31
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi status pekerjaan, status pernikahan, suku, dan agama pasien halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan.....	32
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi jenis halusinasi, lama hari rawat, dan frekuensi rawat pasien halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan.....	33
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi daya nilai realitas pasien halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan	33
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi daya nilai realitas pasien halusinasi berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan responden di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan	35
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi daya nilai realitas pasien halusinasi berdasarkan karakteristik status pekerjaan dan status pernikahan responden di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan	37
Tabel 5.7 Distribusi frekuensi daya nilai realitas pasien halusinasi berdasarkan karakteristik status pekerjaan dan status pernikahan responden di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan	39
Tabel 5.8 Distribusi frekuensi daya nilai realitas pasien halusinasi berdasarkan karakteristik jenis halusinasi, lama hari rawat, dan frekuensi rawat responden di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan.....	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Kerangka Konsep.....	13
Bagan 4.1. Alur penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Lampiran 4. Uji Reliabilitas Instrumen

Lampiran 5. Master Tabel Penelitian

Lampiran 6. Hasil Analisa Data

Lampiran 7. Surat-surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek yang diperlukan oleh manusia dalam mempertahankan eksistensinya yakni memiliki jiwa yang sehat. Kesehatan jiwa adalah kondisi perkembangan fisik, mental, dan sosial individu yang optimal dan selaras dengan perkembangan orang lain sehingga individu tersebut mampu merasakan kebahagiaan dalam sebagian besar kehidupannya serta dapat mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari (Efendi & Makhfudli, 2009).

Kesehatan jiwa saat ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan di dunia yang signifikan. Pada tahun 2016, data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta terkena skizofrenia, serta 47,5 juta terkena demensia (Depkes, 2016).

Salah satu indikator kesehatan jiwa yang dinilai pada Riskesda (2013) yakni gangguan jiwa berat. Prevalensi gangguan jiwa berat di Indonesia yaitu 1,7 per mil atau 400 ribu orang, dimana provinsi yang memiliki penduduk dengan gangguan jiwa berat terbanyak antara lain DI Yogyakarta (2,7%), Aceh (2,7%), Sulawesi Selatan (2,6%), Bali (2,3%), dan Jawa Tengah (2,3%). Untuk provinsi Sulawesi Selatan sendiri, menurut Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2015) jumlah total kunjungan jiwa di sarana pelayanan

kesehatan yaitu 31.381 dimana kota Makassar berada di urutan pertama dengan jumlah 8.856 kunjungan jiwa.

Gangguan jiwa berat biasanya disebut psikosis, dimana salah satu bentuk psikosis yang paling banyak dijumpai yaitu skizofrenia (Riskesda, 2013). Skizofrenia merupakan gangguan serius yang mempengaruhi pikiran, perasaan, serta tindakan seseorang. Gejala positif yang dialami oleh penderita skizofrenia yaitu mengalami waham, halusinasi, gangguan berpikir dan berbicara, serta kebiasaan yang tidak terorganisir (MHA 2018 ;) Surya & Istiqomah 2018).

Halusinasi merupakan salah satu diagnosa keperawatan yang paling banyak dijumpai. Berdasarkan data yang diperoleh di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2017, jumlah pasien yang didiagnosa mengalami halusinasi sebanyak 7.625 jiwa (53%) dari 14.361 jiwa. Diagnosa yang menempati urutan selanjutnya yaitu menarik diri (13%), *defisit care* (11%), perilaku kekerasan (10%), harga diri rendah (8%), waham (3%), dan fisik (2%).

Seseorang dengan halusinasi akan mengalami penurunan daya nilai realitas (*reality testing ability*) yaitu suatu keadaan dimana tidak lagi mengenali tempat, waktu, dan orang-orang di sekitarnya. Selain itu, pasien halusinasi juga tidak mampu membedakan lamunan dan kenyataan sehingga dapat muncul suatu perilaku yang sulit dimengerti dan menakutkan sehingga pasien merasa asing dan menjadi pencetus ansietas yang terjadi pada dirinya sendiri (Kusumawati & Hartono 2012 ; Keliat & Pawirowiyono 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bentall & Slade (1985) yang berjudul *Reality Testing and Auditory Hallucinations: A Signal Detection Analysis*, didapatkan bahwa dari percobaan yang telah dilakukan pada dua kelompok pasien skizofrenia dengan yang mengalami halusinasi dan dengan yang tidak mengalami halusinasi menunjukkan hasil yang sama yakni hasil dari penelitian tersebut mendukung hipotesis bahwa halusinator atau seseorang yang mengalami halusinasi mengalami penurunan daya nilai realitas sehingga cenderung memersepsikan peristiwa imajiner secara nyata. Penelitian lainnya dilakukan oleh Bocker, Hijman, & Kahn (2000) yang berjudul *Perception, Mental Imagery and Reality Discrimination in Hallucinating and Non-Hallucinating Schizophrenic Patients*, didapatkan bahwa dari 12 responden yang mengalami halusinasi terdapat hubungan yang positif antara tingkat keparahan halusinasi khususnya halusinasi pendengaran dengan masalah penurunan daya nilai realitas.

Berdasarkan studi literatur yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti “Gambaran Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Salah satu bentuk gangguan jiwa yang paling banyak ditemukan yaitu skizofrenia dimana gejala signifikan pada orang yang mengalami gangguan tersebut adalah mengalami halusinasi. Seseorang dengan halusinasi akan mengalami penurunan daya nilai realitas (*reality testing ability*) yaitu suatu keadaan dimana tidak lagi mengenali tempat, waktu, dan orang-orang di

sekitarnya. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik pasien dengan halusinasi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, suku, agama, jenis halusinasi, dan lama hari rawat di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan?
2. Bagaimana gambaran daya nilai realitas pasien dengan halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan?
3. Bagaimana gambaran daya nilai realitas pasien dengan halusinasi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, suku, agama, jenis halusinasi, lama hari rawat, dan frekuensi rawat di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran daya nilai realitas pasien halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya gambaran karakteristik pasien dengan halusinasi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, suku, agama, jenis halusinasi, lama hari rawat, dan frekuensi rawat di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan.

- b. Teridentifikasinya gambaran daya nilai realitas pasien dengan halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan
- c. Teridentifikasinya gambaran daya nilai realitas pasien dengan halusinasi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, suku, agama, jenis halusinasi, lama hari rawat, dan frekuensi rawat di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Keperawatan

Penelitian ini dapat memberi tambahan informasi dalam dunia keperawatan mengenai daya nilai realitas pasien halusinasi beserta karakteristiknya.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian dapat menjadi salah satu informasi kepada masyarakat mengenai daya nilai realitas pasien halusinasi. Sehingga masyarakat maupun instansi pelayanan masyarakat dapat mengatasi hal tersebut.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait gambaran daya nilai realitas pasien halusinasi yang bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Mengenai Halusinasi

1. Definisi Halusinasi

Halusinasi merupakan salah satu gangguan jiwa yang dialami oleh individu yang ditandai dengan perubahan persepsi sensori atau persepsi sensori yang salah yang melibatkan salah satu dari lima indera, seperti merasakan sensasi palsu yang dapat berupa suara, penglihatan, pengecapan, perabaan, atau penghiduan. Pasien halusinasi merasakan stimulus yang kenyataannya tidak ada. Halusinasi pendengaran dan penglihatan merupakan jenis halusinasi yang paling sering terjadi (Townsend 2011; Keliat & Akemat 2012).

2. Etiologi Halusinasi

Kusumawati & Hartono (2012) mengemukakan bahwa penyebab terjadinya halusinasi terdiri atas dua faktor. Faktor pertama adalah faktor predisposisi yang terdiri dari genetika, neurobiology, neurotransmitter, abnormal perkembangan saraf, serta psikologis dan faktor kedua adalah faktor presipitasi yang terdiri dari proses pengolahan informasi yang berlebihan, mekanisme penghantaran listrik yang abnormal, serta adanya gejala pemicu.

3. Jenis-jenis Halusinasi

Berikut ini adalah berbagai jenis halusinasi (Kusnumawati & Hartono 2012; Videbeck 2012) :

a. Halusinasi pendengaran

Halusinasi ini paling sering terjadi, ditandai dengan pasien mendengar ada suara atau kebisingan yang kurang jelas maupun jelas, dapat berupa suara orang yang dikenal maupun tidak dikenal. Suara tersebut terkadang seperti mengajak pasien berbicara dan bahkan memerintah pasien untuk melakukan sesuatu yang dapat membahayakan diri sendiri atau orang lain.

b. Halusinasi penglihatan

Stimulus visual pasien membentuk kilatan atau cahaya, gambar atau bayangan yang rumit dan kompleks yang dalam realita hal yang dilihat oleh pasien tersebut tidak ada. Bayangan tersebut dapat terlihat menyenangkan atau menakutkan.

c. Halusinasi penghidu

Pasien mencium aroma atau bau yang tidak ada seperti bau darah, urine, feses, parfum, atau bau lainnya yang sifatnya lebih umum seperti bau tidak sedap atau bau busuk. Hal ini sering terjadi pada seseorang yang pernah mengalami stroke, kejang, atau demensia.

d. Halusinasi pengecapan

Pasien merasa makanan terasa seperti sesuatu yang lain, biasanya rasa tersebut dapat berupa rasa logam, pahit, atau rasa tertentu.

e. Halusinasi perabaan

Halusinasi perasaan atau halusinasi taktil ditandai dengan pasien merasa mengalami nyeri, tersetrum, atau ketidaknyamanan tanpa stimulus yang jelas pada dirinya. Hal ini sering dijumpai pada pasien yang mengalami putus alkohol.

f. Halusinasi kenestetik

Pasien merasakan fungsi tubuh dalam dirinya seperti merasakan aliran darah di vena atau arteri, pencernaan makanan atau pembentukan urine.

g. Halusinasi kinestetika

Pasien melaporkan dirinya mengalami sensasi gerakan tubuh padahal dirinya sama sekali tidak bergerak. Hal tidak lazim yang kadang dijumpai yaitu pasien melaporkan bahwa dirinya melayang di atas tanah.

4. Karakteristik pasien halusinasi

B. Tinjauan Mengenai Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi

Daya nilai realitas yang baik adalah klien mampu mengenali orang, tempat, waktu, dapat mengetahui siapa dan dimana dirinya, dan dapat menyebutkan hari, tanggal, dan tahun dengan benar. Kadang-kadang situasi

atau lingkungan ditambahkan seperti apakah klien memersepsikan lingkungan saat ini dengan benar. Klien yang memiliki daya nilai realitas yang baik didokumentasikan “terorientasi tiga kali”. Informasi yang tidak benar tentang orang, tempat, dan waktu yang didapatkan dari klien disebut disorientasi atau “terorientasi satu kali” (hanya orang) atau “terorientasi dua kali” (orang dan tempat) (Videbeck, 2012).

Seseorang dengan halusinasi akan mengalami penurunan daya nilai realitas (*reality testing ability*) yaitu suatu keadaan dimana tidak lagi mengenali tempat, waktu, dan orang-orang di sekitarnya. Keadaan ini juga biasa disebut disorientasi realitas atau gangguan orientasi realitas (Keliat & Pawirowiyono, 2015).

Selain tidak lagi mengenali tempat, waktu dan orang-orang di sekitarnya, pasien halusinasi juga tidak mampu menilai dan berespons dengan benar terhadap realitas yang terjadi di lingkungannya. Pasien halusinasi tidak dapat membedakan lamunan dan kenyataan sehingga menimbulkan suatu perilaku yang sulit dimengerti (Kusumawati & Hartono, 2012).

Kemampuan penilaian terhadap realitas yang terjadi di lingkungannya kadang-kadang sangat parah sehingga pasien tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri akan keamanan dan perlindungan serta menempatkan dirinya dalam keadaan bahaya. Bentuk disorientasi paling ekstrem adalah *depersonalisasi*, yaitu suatu keadaan dimana pasien merasa terpisah dari perilaku mereka. Meskipun pasien tersebut dapat menyebutkan nama mereka dengan benar, tetapi mereka seolah-olah merasa bahwa tubuh mereka adalah

milik orang lain, atau roh mereka terpisah dari tubuh mereka (Videbeck, 2012).

Dalam menilai daya nilai realitas, dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut (Steven, dikutip dalam Nurrahmayani, 2016):

1. Orang : Klien mampu mengenali dirinya sendiri, orang lain, keluarga, teman sekelompok, atau teman mainnya dalam lingkungan.
2. Tempat : Klien mampu menyebutkan tempat ketika dibuat teka-teki tentang tempat, jalan-jalan melewati gedung, maupun lingkungan gedung.
3. Waktu : Klien mampu menyebutkan jam berapa yang ditunjuk oleh jarum jam, mampu menggambarkan musim atau cuaca yang dirasakan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi daya nilai realitas pasien halusinasi :

1. Usia

Seseorang dengan halusinasi paling banyak ditemukan pada orang yang sudah memasuki dewasa awal (21-40 tahun) (Purba, Nauli, & Utami, 2014). Dewasa awal merupakan masa pencarian kemandirian dan masa produktif, dimana pada masa ini penuh dengan masalah dan ketegangan emosional, periode isolasi sosial, periode komitmen dan masa ketergantungan, perubahan nilai-nilai, kreativitas, serta penyesuaian diri pada pola hidup yang baru (Sudirjo & Alif, 2018).

2. Jenis kelamin

Dibandingkan dengan perempuan, laki-laki lebih banyak mengalami halusinasi. Laki-laki cenderung mengalami perubahan peran

dan penurunan interaksi sosial, kehilangan pekerjaan, putus alcohol, serta intoksikasi kokain. Hal tersebut dapat menjadi pemicu terjadinya halusinasi (Kaplan & Saddock, dikutip dalam Purba et al., 2014).

3. Tingkat pendidikan

Seseorang yang memperoleh pendidikan dengan terbatas seringkali mengalami kesulitan ketika menjalankan fungsinya dalam masyarakat di era global (Mohamad Ali, 2009).

4. Status pekerjaan

Sulit mendapatkan pekerjaan maupun kehilangan pekerjaan akan berdampak pada kesehatan bahkan dapat menimbulkan kematian. Sebaliknya, tuntutan pekerjaan yang amat banyak namun waktu bekerja sangat sempit juga dapat menyebabkan stres (Hawari, dikutip dalam Nurrahmayani, 2016)

5. Status pernikahan

6. Suku

7. Agama

8. Lama hari rawat

Lama hari rawat merupakan salah satu acuan untuk melihat keefektifan dan keefisienan pelayanan kesehatan jiwa yang telah diberikan, dapat diukur dengan melihat berapa lama hari perawatan dan bagaimana kemampuan pasien setelah mendapatkan terapi (Husain, dikutip dalam Wahyuni, Yuliet, & Elita, 2011).

9. Frekuensi rawat

C. Tindakan Keperawatan Untuk Pasien Halusinasi

Seseorang dengan halusinasi akan mengalami penurunan daya nilai realitas sehingga sangat diperlukan suatu tindakan keperawatan. Tindakan keperawatan yang dapat dilakukan yakni membantu pasien mengenal halusinasi serta melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara menghardik halusinasi, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas yang terjadwal, dan minum obat secara teratur (Keliat & Akemat, 2012).

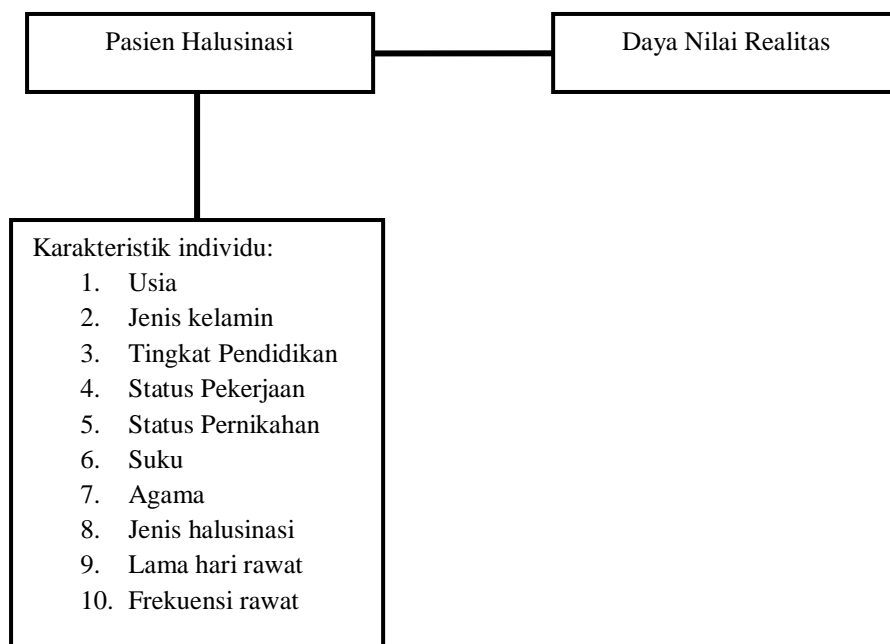
Adanya keterlibatan pasien dalam aktivitas yang memberikan stimulus secara terus menerus mengenai realitas di sekitarnya merupakan salah satu tindakan keperawatan yang cukup efektif. Stimulus yang diberikan berupa realitas lingkungan, yaitu mengenai diri sendiri, orang lain, waktu, dan tempat. Stimulus tersebut dapat diperoleh dengan mengikuti terapi kelompok dan individual, terapi lingkungan, dan terapi keluarga. Selain itu dapat pula dilakukan aktivitas seperti bermain kartu atau mendengarkan musik. Teknis mendistraksi pasien ini dianggap strategis dan seringkali bermanfaat karena sulit bagi pasien untuk memberi perhatian terhadap halusinasi dan aktivitas yang berdasarkan realitas pada waktu yang bersamaan (Videbeck 2012 ; Keliat & Pawirowiyono 2015).

BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu kaitan atau hubungan antara konsep yang satu dengan konsep lainnya dari masalah yang akan diteliti (Setiadi, 2007). Adanya kerangka konsep, akan memudahkan untuk memahami sebuah penelitian. Kerangka konsep pada penelitian ini sebagai berikut.



Bagan 3.1. Kerangka Konsep

Keterangan:

— : Berhubungan

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain observasional deskriptif dengan teknik *survey*. Metode penelitian ini merupakan suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu. Keuntungan dari metode ini yakni dapat menjangkau responden secara luas serta dapat memberikan informasi yang beragam dan informasi tersebut dapat digunakan untuk tujuan lainnya seperti menjelaskan tentang hubungan antara berbagai variabel yang diteliti (Setiadi, 2007).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu di Ruangan Palm, Ruangan Ketapang, Ruangan Flamboyan, Ruangan Asoka, Ruangan Kenanga, Ruangan Kenari, Ruangan Cempaka, Ruangan Sawit, dan Ruangan Nyiur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2018 sampai 14 November 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yakni pasien gangguan jiwa yang mengalami halusinasi yakni sebanyak 5.735 pasien.

2. Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2017b). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Interval keyakinan (0,1) sebagai penyimpangan dalam pemakaian sampel sebesar 10%

1 = Bilangan konstanta

Berdasarkan rumus penentuan jumlah sampel diatas, adapun perhitungannya sebagai berikut :

Diketahui :

$$N = 5.735$$

d = ditetapkan 0,1 sebagai penyimpangan dalam pemakaian sampel sebesar 10%

1 = bilangan konstanta

Ditanyakan :

Besar sampel (n) ?

$$n = \frac{5.735}{1 + 5.735 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{5.735}{1 + 57,35}$$

$$n = \frac{5.735}{58,35}$$

$$n = 98,2 \text{ dibulatkan menjadi } 98$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 orang. Teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan karena jumlah populasi dari tempat yang akan dijadikan tempat penelitian sudah diketahui, dan terdapat kriteria yang akan digunakan dalam penentuan sampel.

Adapun cara penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus

Slovin, sebagai berikut :

$$nc = \frac{Nc}{N} \times n$$

Keterangan :

Nc = Populasi dalam *cluster* (dari masing-masing kelompok)

N = Jumlah keseluruhan populasi

n = Jumlah sampel yang diambil

Jumlah sampel per ruangan sebagai berikut :

a. Ruangan Kenanga

$$nc = \frac{732}{5.735} \times 98$$

$nc = 12,5$ dibulatkan menjadi 13

b. Ruangan Palm

$$nc = \frac{313}{5.735} \times 98$$

$nc = 5,3$ dibulatkan mejadi 5

c. Ruangan Cempaka

$$nc = \frac{163}{5.735} \times 98$$

$nc = 2,7$ dibulatkan menjadi 3

d. Ruangan Nyiur

$$nc = \frac{1679}{5.735} \times 98$$

nc = 28,6 dibulatkan menjadi 29

e. Ruangan Kenari

$$nc = \frac{1182}{5.735} \times 98$$

nc = 20,1 dibulatkan menjadi 20

f. Ruangan Sawit

$$nc = \frac{1109}{5.735} \times 98$$

nc = 18,9 dibulatkan menjadi 19

g. Ruangan Flamboyan

$$nc = \frac{36}{5.735} \times 98$$

nc = 0,6 dibulatkan menjadi 1

h. Ruangan Ketapang

$$nc = \frac{483}{5.735} \times 98$$

nc = 8,2 dibulatkan menjadi 8

i. Ruangan Asoka

$$nc = \frac{38}{5.735} \times 98$$

nc = 0,6 dibulatkan menjadi 1

Adapun kriteria dalam penentuan sampel sebagai berikut :

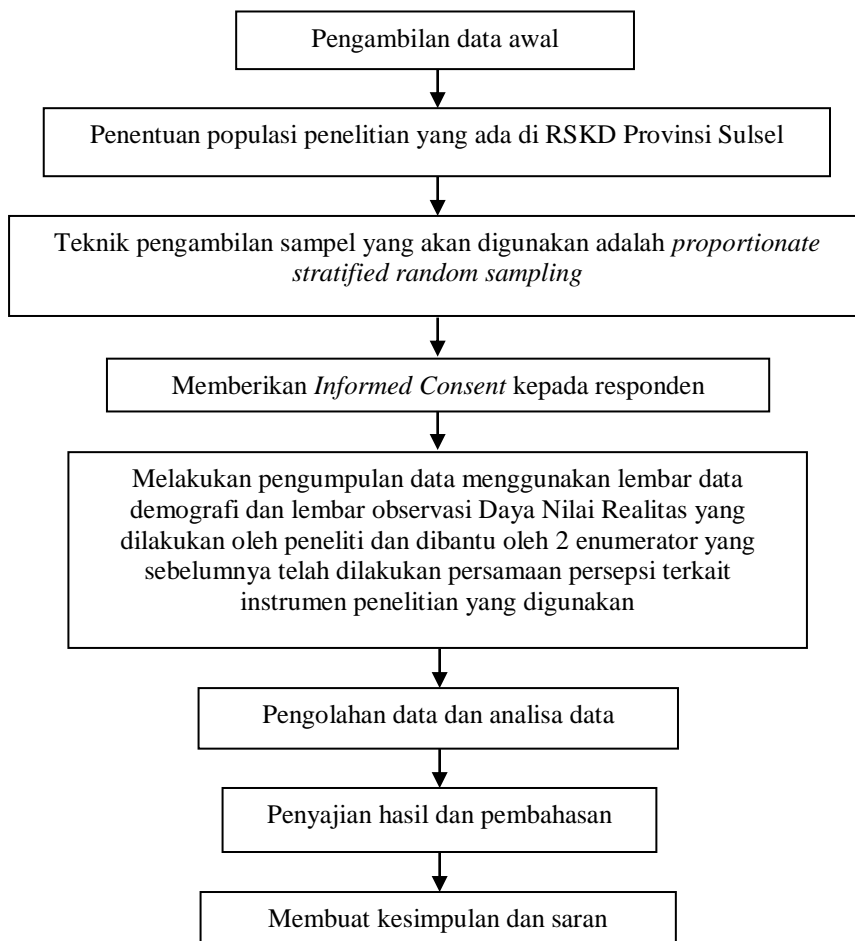
a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang sudah kooperatif
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Memiliki keterbatasan fisik (tuli dan bisu) yang dapat menghambat proses penelitian
- 2) Tidak mampu mengikuti proses penelitian sampai selesai

D. Alur Penelitian



Bagan 4.1. Alur penelitian

E. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah daya nilai realitas pasien halusinasi di RSKD Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Definisi Operasional dan Kriteria Obyektif

a. Daya nilai realitas pasien halusinasi

Daya nilai realitas pasien halusinasi dalam penelitian ini adalah pasien halusinasi mampu mengenali orang, tempat dan waktu di sekitarnya dengan tepat yang diukur dengan menggunakan lembar observasi.

Kriteria obyektif :

1) Mengenali orang

- a) Mampu : Pasien menjawab semua aspek yang dinilai pada lembar observasi dengan baik dan benar (skor = 4)
- b) Tidak mampu : Pasien tidak menjawab minimal satu aspek pada lembar observasi dengan baik dan benar (skor < 4)

2) Mengenali tempat

- a) Mampu : Pasien menjawab semua aspek yang dinilai pada lembar observasi dengan baik dan benar (skor = 5)
- b) Tidak mampu : Pasien tidak menjawab minimal satu aspek pada lembar observasi dengan baik dan benar (skor < 5)

3) Mengenali waktu

- a) Mampu : Pasien menjawab semua aspek yang dinilai pada lembar observasi dengan baik dan benar (skor = 5)
- b) Tidak mampu : Pasien tidak menjawab minimal satu aspek pada lembar observasi dengan baik dan benar (skor < 5)

4) Daya Nilai Realitas Secara Keseluruhan

- a) Mampu : Apabila pasien dapat mengenali semua indikator daya nilai realitas yaitu orang lain, tempat, dan waktu.
- b) Tidak mampu : Apabila pasien tidak dapat mengenali minimal salah satu dari indikator daya nilai realitas.

b. Usia

Usia dalam penelitian ini adalah lama hidup pasien halusinasi yang dihitung sejak lahir hingga penelitian dilakukan yang ditulis dalam tahun.

c. Jenis kelamin

Jenis kelamin dalam penelitian ini adalah ciri biologis pasien halusinasi yang dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan.

Kriteria obyektif :

- 1) Laki-laki : Pasien berjenis kelamin laki-laki
- 2) Perempuan : Pasien berjenis kelamin perempuan

d. Tingkat pendidikan

Tingkat dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan formal pasien yang dapat diketahui dari ijazah terakhir yang diperoleh.

Kriteria obyektif :

- 1) SD : Apabila ijazah pendidikan terakhir yang diperoleh pasien adalah ijazah SD.
- 2) SMP : Apabila ijazah pendidikan terakhir yang diperoleh pasien adalah ijazah SMP.
- 3) SMA : Apabila ijazah pendidikan terakhir yang diperoleh pasien adalah ijazah SMA.
- 4) PTN : Apabila ijazah pendidikan terakhir yang diperoleh pasien adalah ijazah Diploma atau ijazah Sarjana.
- 5) Lain-lain : Apabila pasien tidak menempuh pendidikan formal.

e. Status pekerjaan

Status pekerjaan dalam penelitian ini adalah status pekerjaan pasien halusinasi.

Kriteria obyektif :

- 1) Bekerja : Apabila pasien telah bekerja
- 2) Tidak bekerja : Apabila pasien tidak bekerja

f. Status pernikahan

Status pernikahan dalam penelitian ini adalah status pernikahan pasien halusinasi.

Kriteri obyektif :

- 1) Menikah : Apabila pasien telah menikah
- 2) Belum menikah : Apabila pasien belum menikah
- 3) Duda/Janda : Apabila pasien duda/janda

g. Suku

Suku dalam penelitian ini adalah suku pasien halusinasi.

Kriteria obyektif :

- 1) Bugis : Apabila pasien merupakan suku Bugis
- 2) Makassar : Apabila pasien merupakan suku Makassar
- 3) Dan lain-lain : Apabila pasien merupakan suku selain Bugis & Makassar

h. Agama

Agama dalam penelitian ini adalah agama yang dianut oleh pasien halusinasi.

Kriteria objektif :

- 1) Islam : Apabila pasien beragama Islam
- 2) Kristen : Apabila pasien beragam Protestan atau Katolik
- 3) Hindu : Apabila pasien beragama Hindu
- 4) Buddha : Apabila pasien beragama Buddha
- 5) Lain-lain : Apabila pasien tidak beragama Islam, Kristen, Hindu, maupun Buddha atau pasien tidak memiliki agama (*atheis*).

i. Jenis halusinasi

Jenis halusinasi dalam penelitian ini adalah jenis halusinasi yang dialami oleh pasien halusinasi.

Kriteria obyektif :

- 1) Halusinasi pendengaran : Apabila pasien mengalami halusinasi pendengaran
- 2) Halusinasi penglihatan : Apabila pasien mengalami halusinasi penglihatan
- 3) Halusinasi penghidu : Apabila pasien mengalami halusinasi penghidu
- 4) Halusinasi pengecapan : Apabila pasien mengalami halusinasi pengecapan
- 5) Halusinasi perabaan : Apabila pasien mengalami halusinasi perabaan
- 6) Halusinasi kenestetik : Apabila pasien mengalami halusinasi kenestetik
- 7) Halusinasi kinestetika : Apabila pasien mengalami halusinasi kinestetika

j. Lama hari rawat

Lama hari rawat dalam penelitian ini adalah lama hari rawat pasien yang dihitung dari hari pertama pasien masuk rumah sakit sampai penelitian dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai panduan bagi peneliti untuk mendapatkan data dalam melaksanakan penelitian terkait gambaran daya nilai realitas pasien halusinasi yaitu :

1. Lembar data demografi

Lembar data demografi dalam penelitian ini disusun oleh peneliti untuk mengetahui data serta karakteristik responden. Lembar ini berisi data mengenai kode responden, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, jenis halusinasi, lama hari rawat, dan frekuensi rawat. Data tersebut nantinya didapatkan dengan menanyakan secara langsung kepada pasien kemudian melihat rekam medik untuk melihat kesesuaian datanya.

2. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menilai kemampuan daya nilai realitas responden dan disusun oleh peneliti berdasarkan yang dikemukakan oleh Keliat & Pawirodiyono (2015). Lembar observasi ini terdiri dari tiga indikator, yaitu indikator pertama untuk menilai kemampuan mengenal orang lain yang terdiri dari empat aspek yang dinilai (menyebutkan nama klien, menyebutkan nama panggilan klien, menyebutkan asal klien lain, dan menyebutkan hobi klien lain), indikator kedua untuk menilai kemampuan mengenal tempat di rumah sakit yang terdiri dari lima aspek yang dinilai (menyebutkan nama rumah sakit, menyebutkan nama ruangan, menyebutkan letak

kantor perawat, menyebutkan letak kamar mandi dan WC, dan menyebutkan letak kamar tidur), dan yang terakhir indikator ketiga untuk menilai kemampuan mengenal waktu yang terdiri dari lima aspek yang dinilai (menyebutkan jam, menyebutkan hari, menyebutkan tanggal, menyebutkan bulan, dan menyebutkan tahun). Semua lembar observasi tersebut diukur menggunakan skala *guttman* dengan nilai $0 = Tidak$ dan $1 = Ya$. *Tidak* berarti responden tidak mampu menjawab aspek yang dinilai pada lembar observasi dengan baik dan benar dan *Ya* berarti responden mampu menjawab aspek yang dinilai pada lembar observasi dengan baik dan benar.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian pada penelitian ini merupakan instrumen yang sudah baku dimana telah dilakukan *expert judgement* oleh Prof. Dr. Budi Anna Keliat, S.Kp, M.App.Sc dan Akemat Pawirowiyono, S.Kp, M.Kes. Sementara untuk uji reliabilitas instrumen, peneliti telah melakukan *uji cohens kappa* dengan 10 responden dan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dengan *value* untuk masing-masing pertanyaan $\geq 0,6$ atau mendekati nilai 1.

H. Pengolaan dan Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan program SPSS yang ada pada komputer. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Pemeriksaan data untuk menyesuaikan hasil yang diperoleh berdasarkan lembar observasi, serta pemeriksaan terhadap ukuran/dimensi dan dijelaskan data serta pembuktiannya.

b. *Coding*

Proses memberikan kode-kode pada jawaban-jawaban responden dan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Scoring*

Memberikan nilai pada setiap pernyataan yang diajukan.

d. Tabulasi

Proses yang dilakukan untuk menghitung setiap variabel berdasarkan kategori-kategori yang telah diterapkan sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian ditabulasi.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada variabel penelitian ini yakni daya nilai realitas pasien halusinasi beserta data karakteristik

responden yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, jenis halusinasi, lama hari rawat dan frekuensi rawat.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menekankan masalah etika sesuai dengan pedoman (PNEPK) Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2011) meliputi:

1. *Respect for persons* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Penelitian yang dilakukan memberikan kewenangan kepada responden dan melindungi responden. Peneliti menghormati hak subjek penelitian, apakah subjek tersebut bersedia untuk ikut serta dalam penelitian atau tidak, dengan memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) pada subjek penelitian.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Setiap manusia memiliki hak hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden dalam menyajikan hasil penelitian.

3. *Beneficence* dan *non maleficence* (Prinsip etik berbuat baik)

Penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian, memberikan manfaat, memenuhi persyaratan ilmiah, sekaligus mampu menjaga privasi subjek penelitian.

4. *Justice* (Prinsip etik keadilan)

Subjek penelitian diperlakukan dengan kehati-hatian dan terbuka mengenai gambaran daya nilai realitas pasien halusinasi, memperhatikan hak dari subjek penelitian serta adil dalam hal memberikan perlakuan dan manfaat keikutsertaan subjek dalam penelitian.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran daya nilai realitas pasien halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan. Proses pengambilan data ada dua yaitu pengambilan data sekunder yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2018 dan pengambilan data primer yang dilakukan mulai tanggal 31 Oktober 2018 s/d 14 November 2018. Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan teknik *survey*. Proses penentuan responden dilakukan sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Proses pengambilan data dilakukan menggunakan dua instrumen, yaitu lembar data demografi untuk mengetahui karakteristik responden dan lembar observasi untuk menilai daya nilai realitas pasien halusinasi yang diobservasi dan dinilai sendiri oleh peneliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 5.735 pasien halusinasi dengan jumlah sampel didapatkan 98 pasien halusinasi.

Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jumlah populasi pasien yang mengalami gangguan jiwa termasuk pasien halusinasi yang masuk di RSKD Provinsi Sulawesi Selatan. Data tersebut diperoleh dari Bagian Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) RSKD Provinsi Sulawesi Selatan dan digunakan sebagai data awal penelitian. Selanjutnya untuk data primer yang mengenai daya nilai realitas beserta karakteristik responden dilaksanakan di sembilan ruangan yang ada di RSKD Provinsi Sulawesi

Selatan yaitu Ruang Palm, Ruang Ketapang, Ruang Flamboyan, Ruang Asoka, Ruang Kenanga, Ruang Kenari, Ruang Sawit, Ruang Nyiur, dan Ruang Cempaka. Data tersebut diperoleh dengan menanyakan secara langsung kepada responden. Untuk karakteristik responden, setelah ditanyakan kepada responden data tersebut kemudian dicocokkan dengan data yang ada di rekam medik serta menanyakan kebenaran informasi tersebut kepada perawat yang bertugas pada saat proses penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara univariat distribusi frekuensi pervariabel untuk melihat gambaran daya nilai realitas pasien halusinasi. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan

Tabel 5.1
Distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan pasien halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan (n = 92)

Karakteristik	Kategori	n	%
Usia	Remaja (12-18 Tahun)	6	6,5
	Dewasa Awal (19-40 Tahun)	53	57,6
	Dewasa Madya (41-60 Tahun)	30	32,6
	Dewasa Lanjut (>60 Tahun)	3	3,3
Jenis Kelamin	Laki-laki	73	79,3
	Perempuan	19	20,7
Tingkat Pendidikan	SD	30	32,6
	SMP	22	23,9
	SMA	30	32,6
	DLL	10	10,9

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa lebih dari setengah pasien halusinasi yang menjadi responden berada pada golongan dewasa awal dengan rentang usia 18-40 tahun sebanyak 57,6%, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 79,3% dengan persentase pendidikan terbanyak yaitu tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas sebesar 32,6%.

2. Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan, status pernikahan, suku, dan agama

Tabel 5.2
Distribusi frekuensi status pekerjaan, status pernikahan, suku, dan agama pasien halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan (n = 92)

Karakteristik	Kategori	n	%
Status Pekerjaan	Bekerja	47	51,1
	Tidak Bekerja	45	48,9
Status Pernikahan	Menikah	31	33,7
	Belum Menikah	49	53,3
	Duda/Janda	12	13,0
Suku	Bugis	52	56,5
	Makassar	37	40,2
	DLL	3	3,3
Agama	Islam	81	88,0
	Kristen	11	12,0

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa status pekerjaan responden paling banyak yaitu bekerja dengan persentase 51,1% dan untuk status pernikahan paling banyak yaitu belum menikah dengan persentase sebanyak 53,3%. Suku sebagian besar responden yaitu Bugis dengan persentase 56,5% dan mayoritas responden menganut agama Islam dengan presentase 88,0%.

3. Karakteristik responden berdasarkan jenis halusinasi, lama hari rawat, dan frekuensi rawat

Tabel 5.3
Distribusi frekuensi jenis halusinasi, lama hari rawat, dan frekuensi rawat pasien halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan
(n = 92)

Karakteristik	Kategori	n	%
Jenis Halusinasi	Pendengaran	73	79,3
	Penglihatan	10	10,9
	Pendengaran & Penglihatan	9	9,8
Lama Hari Rawat	1-109 Hari	57	62,0
	>110 Hari	35	38,0
	1-6 Bulan	40	43,5
	>6 Bulan	23	25,0
Frekuensi Rawat	≤15	89	96,7
	>15	3	3,3

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami halusinasi pendengaran yaitu sebesar 79,3%, dengan lama hari rawat paling banyak yaitu 1-6 bulan dengan persentase 43,5% dan frekuensi rawat paling banyak yaitu ≤15 kali dengan presentase 96,7%.

4. Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi

Tabel 5.4
Distribusi frekuensi daya nilai realitas pasien halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan
(n = 92)

Daya Nilai Realitas	Mampu		Tidak Mampu		Total	
	n	%	n	%	n	%
Kemampuan Mengenal Orang Lain	26	28,3	66	71,7	92	100
Kemampuan Mengenal Tempat	42	45,7	50	54,3	92	100
Kemampuan Mengenal Waktu	26	28,3	66	71,7	92	100
Daya Nilai Realitas Keseluruhan	9	9,8	83	90,2	92	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa daya nilai realitas responden pada indikator kemampuan mengenal orang lain sebagian besar tidak mampu dengan presentase 71,7%. Pada indikator kemampuan mengenal tempat juga sebagian besar tidak mampu dengan presentase 54,3%, dan begitupula dengan kemampuan mengenal waktu sebagian besar tidak mampu dengan presentase 71,7%. Sehingga pada daya nilai realitas secara keseluruhan dapat dilihat bahwa responden tidak mampu dengan presentase 90,2%.

5. Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi berdasarkan Karakteristik Umur, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 5.5
Distribusi frekuensi daya nilai realitas pasien halusinasi berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan responden di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan
(n = 92)

Karakteristik	Daya Nilai Realitas															
	Kemampuan Mengenal Orang Lain				Kemampuan Mengenal Tempat				Kemampuan Mengenal Waktu				Daya Nilai Realitas Keseluruhan			
	Mampu		Tidak Mampu		Mampu		Tidak Mampu		Mampu		Tidak Mampu		Mampu		Tidak Mampu	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Umur																
Remaja (12-18 Tahun)	1	6,5	5	7,6	2	4,8	4	8	2	7,7	4	6,1	1	11,1	5	6,0
Dewasa Awal (19-40 Tahun)	15	57,7	38	57,6	24	57,1	29	58	13	50	40	60,6	5	55,6	48	57,8
Dewasa Madya (41-60 Tahun)	10	38,5	20	30,3	14	33,3	16	32	11	42,3	19	28,8	3	33,3	27	32,5
Dewasa Lanjut (>60 Tahun)	0	0	3	4,5	2	4,8	1	2	0	0	3	4,5	0	0	3	3,6
Total	26	100	66	100	42	100	50	100	26	100	66	100	9	100	83	100
Jenis Kelamin																
Laki-laki	22	84,6	51	77,3	37	88,1	36	72	24	92,3	49	74,2	8	88,9	65	78,3
Perempuan	4	15,4	15	22,7	5	11,9	14	28	2	7,7	17	25,8	1	11,1	18	21,7
Total	26	100	66	100	42	100	50	100	26	100	66	100	9	100	83	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan data bahwa bahwa golongan dewasa awal dengan rentan usia 19-40 tahun paling banyak memiliki daya nilai realitas yang tidak mampu atau mengalami penurunan daya nilai realitas sebanyak 57,8%. Pada dewasa awal penurunan daya nilai realitas paling banyak terjadi pada indikator kemampuan mengenal waktu yaitu sebanyak 60,6%.

Berdasarkan jenis kelamin, responden dengan jenis kelamin laki-laki paling banyak mengalami daya nilai realitas yang tidak mampu atau mengalami penurunan daya nilai realitas dibanding perempuan yakni sebanyak 78,3%. Pada laki-laki penurunan daya nilai realitas paling banyak terjadi pada indikator kemampuan mengenal orang lain yaitu sebanyak 77,3%.

6. Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi berdasarkan Karakteristik Status Pekerjaan dan Status Pernikahan Responden

Tabel 5.6
Distribusi frekuensi daya nilai realitas pasien halusinasi berdasarkan karakteristik status pekerjaan dan status pernikahan responden di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan (n = 92)

Karakteristik	Daya Nilai Realitas															
	Kemampuan Mengenal Orang Lain				Kemampuan Mengenal Tempat				Kemampuan Mengenal Waktu				Daya Nilai Realitas Keseluruhan			
	Mampu		Tidak Mampu		Mampu		Tidak Mampu		Mampu		Tidak Mampu		Mampu		Tidak Mampu	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Tingkat Pendidikan																
SD	5	19.2	25	37.9	10	23.8	20	40	4	15.4	26	39.4	1	11.1	29	34.9
SMP	8	30.8	14	21.2	11	26.2	11	26.2	6	23.1	16	24.2	3	33.3	19	22.9
SMA	11	42.3	19	28.8	19	45.2	11	22	15	57.7	15	22.7	5	55.6	25	30.1
DLL	2	7.7	8	12.1	2	4.8	8	16	1	3.8	9	13.6	0	0	10	12
Total	26	100	66	100	42	100	50	100	26	100	66	100	9	100	83	100
Status Pekerjaan																
Bekerja	14	53.8	33	50	24	57.1	23	46	18	69.2	29	43.9	4	44.4	43	51.8
Tidak Bekerja	12	46.2	33	50	18	42.9	27	54	8	30.8	37	56.1	5	55.6	40	48.2
Total	26	100	66	100	42	100	50	100	26	100	66	100	9	100	83	100
Status Pernikahan																
Menikah	9	34.6	22	33.3	12	28.6	19	38	8	30.8	23	34.8	4	44.4	27	32.5
Belum Menikah	14	53.8	35	53	25	59.5	24	48	14	53.8	35	53	5	55.6	44	53
Duda/Janda	3	11.5	9	13.6	5	11.9	7	14	4	15.4	8	12.1	0	0	12	14.5
Total	26	100	66	100	42	100	50	100	26	100	66	100	9	100	83	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan data bahwa berdasarkan status pekerjaan, lebih dari setengah responden yang memiliki pekerjaan yakni sebanyak 51,8% memiliki daya nilai realitas yang tidak mampu atau mengalami penurunan daya nilai realitas. Responden yang bekerja mengalami penurunan daya nilai realitas pada indikator kemampuan mengenal orang lain sebanyak 50%.

Berdasarkan status pernikahan, responden yang memiliki daya nilai realitas yang tidak mampu atau mengalami penurunan daya nilai realitas belum menikah sebanyak 53%. Penurunan daya nilai realitas dapat dilihat pada indikator kemampuan mengenal orang lain dan kemampuan mengenal waktu yang masing-masing sebanyak 53%.

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) paling banyak mengalami daya nilai realitas tidak mampu atau penurunan daya nilai realitas dibandingkan dengan responden yang memiliki tingkat pendidikan lainnya yakni sebanyak 34,9% dengan indikator yang paling banyak mengalami penurunan daya nilai realitas yaitu indikator kemampuan mengenal tempat sebanyak 40%.

7. Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi berdasarkan Karakteristik Responden

Tabel 5.7
Distribusi frekuensi daya nilai realitas pasien halusinasi berdasarkan karakteristik status pekerjaan dan status pernikahan responden di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan (n = 92)

Karakteristik	Daya Nilai Realitas															
	Kemampuan Mengenal Orang Lain				Kemampuan Mengenal Tempat				Kemampuan Mengenal Waktu				Daya Nilai Realitas Keseluruhan			
	Mampu		Tidak Mampu		Mampu		Tidak Mampu		Mampu		Tidak Mampu		Mampu		Tidak Mampu	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Suku																
Bugis	16	61.5	36	54.5	30	71.4	22	44	17	65.4	35	53	5	66.7	46	55.4
Makassar	9	34.6	28	42.4	10	23.8	27	54	8	30.8	29	43.9	3	33.3	34	41
DLL	1	3.8	2	3	2	4.8	1	2	1	3.8	2	3	0	0	3	3.6
Total	26	100	66	100	42	100	50	100	26	100	66	100	8	100	83	100
Agama																
Islam	22	84.6	59	89.4	36	85.7	45	90	22	84.6	59	89.4	7	77.8	74	89.2
Kristen	4	15.4	7	10.6	6	14.3	5	10	4	15.4	7	10.6	2	22.2	9	10.8
Total	26	100	66	100	42	100	50	100	26	100	66	100	9	100	83	100
Jenis Halusinasi																
Pendengaran	19	73.1	54	81.8	31	73.8	42	84	15	57.7	58	67.9	5	55.6	68	81.9
Penglihatan	5	19.2	5	7.6	4	9.5	6	12	5	19.2	5	7.6	3	33.3	7	8.4
Pendengaran & Penglihatan	2	7.7	7	10.6	7	16.7	2	4	6	23.1	3	4.5	1	11.1	8	9.6
Total	26	100	66	100	42	100	50	100	26	100	66	80	9	100	83	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan suku, lebih dari setengah responden yang memiliki daya nilai realitas yang tidak mampu atau mengalami penurunan daya nilai realitas berasal dari suku Bugis yakni sebanyak 55,4%. Penurunan daya nilai realitas paling banyak terjadi pada suku Bugis yaitu pada indikator kemampuan mengenal orang lain sebanyak 54,5%.

Berdasarkan agama, sebagian besar responden yang memiliki daya nilai realitas yang tidak mampu atau mengalami penurunan daya nilai realitas menganut agama Islam yakni sebanyak 89,2%. Indikator kemampuan mengenal tempat merupakan indikator yang paling banyak mengalami penurunan daya nilai realitas pada responden yang menganut agama Islam yaitu sebanyak 90%.

Berdasarkan jenis halusinasi, responden yang mengalami halusinasi pendengaran sebagian besar memiliki daya nilai realitas yang tidak mampu atau mengalami penurunan daya nilai realitas sebanyak 81,9%. Pada responden yang mengalami halusinasi pendengaran paling banyak mengalami penurunan daya nilai realitas pada indikator kemampuan mengenal tempat sebanyak 84%.

8. Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi berdasarkan Karakteristik Jenis Halusinasi, Lama Hari Rawat, dan Frekuensi Rawat Responden

Tabel 5.8
Distribusi frekuensi daya nilai realitas pasien halusinasi berdasarkan karakteristik jenis halusinasi, lama hari rawat, dan frekuensi rawat responden di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan
(n = 92)

Karakteristik	Daya Nilai Realitas															
	Kemampuan Mengenal Orang Lain				Kemampuan Mengenal Tempat				Kemampuan Mengenal Waktu				Daya Nilai Realitas Keseluruhan			
	Mampu		Tidak Mampu		Mampu		Tidak Mampu		Mampu		Tidak Mampu		Mampu		Tidak Mampu	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Lama Hari Rawat																
≤ 2 Minggu	2	7,7	11	16,7	5	11,9	8	16,0	2	7,7	11	16,7	8	10,8	5	27,8
2 Minggu-1 Bulan	5	19,2	11	16,7	10	23,8	6	12,0	5	19,2	11	16,7	14	18,9	2	11,1
1 – 6 Bulan	14	53,8	26	39,4	19	45,2	21	42,0	13	50,0	27	40,9	35	47,3	5	27,8
>6 Bulan	5	19,2	18	27,3	8	19,0	15	30,0	6	23,1	17	25,8	17	23,0	6	33,3
Total	26	100	66	100	42	100	50	100	26	100	66	100	74	100	18	100
Frekuensi Rawat																
≤15 Kali	26	100	63	95,5	41	97,6	48	96	25	96,2	64	97	9	100	80	96,4
>15 Kali	0	0	3	4,5	1	2,4	2	4	1	3,8	2	3	0	0	3	3,6
Total	26	100	66	100	42	100	50	100	26	100	66	100	9	100	83	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5.8 menunjukkan bahwa Berdasarkan lama hari rawat, responden yang memiliki lama hari rawat dengan rentan 1-6 bulan paling banyak memiliki daya nilai realitas yang mampu yakni 47,3%. Responden yang dirawat dengan rentan lama hari rawat 1-6 bulan paling banyak mengalami daya nilai realitas yang mampu pada indikator kemampuan mengenal orang lain sebanyak 53,8%.

Berdasarkan frekuensi rawat, responden yang memiliki frekuensi rawat ≤ 15 kali memiliki daya nilai realitas yang tidak mampu atau mengalami penurunan daya nilai realitas sebanyak 96,4%. Responden yang dirawat ≤ 15 kali paling banyak mengalami penurunan daya nilai realitas pada indikator kemampuan mengenal waktu yaitu sebanyak 97%.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diuraikan membahas secara sistematis data dari hasil analisa uji univariat tentang gambaran daya nilai realitas pasien halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun sistematis pembahasan terdiri dari dua bagian yaitu

pembagian hasil dan keterbatasan penelitian. Penelitian ini melibatkan responden sebanyak 98 responden dan sebanyak 6 responden masuk ke dalam kriteria eksklusi. Penelitian ini mencakup 8 ruangan yang ada di RSKD yakni ruangan palm, ruangan ketapang, ruangan flamboyan, ruangan asoka, ruangan kenanga, ruangan kenari, ruangan sawit, dan ruangan nyiur.

Berikut peneliti akan membahas mengenai daya nilai realitas pasien halusinasi di RSKD Provinsi Sulawesi Selatan.

1. Gambaran Karakteristik Demografi Responden

a. Usia

Pada penelitian ini usia responden dibagi menjadi empat golongan remaja dengan rentan usia 12-18 tahun sebanyak 6,5% dari total sampel, golongan dewasa awal dengan rentan usia 19-40 tahun sebanyak 57,6% dari total sampel, golongan dewasa madya dengan rentan usia 41-60 tahun sebanyak 32,6% dari total sampel, dan golongan dewasa lanjut dengan rentan usia >60 tahun sebanyak 3,3% dari total sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada golongan dewasa awal dengan rentan usia 18-40 tahun sebanyak 57,6% . Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba et al. (2014) bahwa seseorang yang mengalami halusinasi mayoritas berada pada golongan dewasa awal . Hal tersebut dikarenakan pada dewasa awal merupakan masa pencarian kemandirian dan masa produktif, dimana pada masa ini penuh dengan masalah dan ketegangan emosional, periode isolasi sosial,

periode komitmen dan masa ketergantungan, perubahan nilai-nilai, kreativitas, serta penyesuaian diri pada pola hidup yang baru (Sudirjo & Alif, 2018).

b. Jenis Kelamin

Hasil penelitian mengenai jenis kelamin pada penelitian ini menunjukkan lebih dari setengah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 79,3% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 20,7%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Sriati, & Widianti (2013) bahwa seseorang yang mengalami halusinasi mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Laki-laki cenderung mengalami perubahan peran dan penurunan interaksi sosial, kehilangan pekerjaan, putus alkohol, serta intoksikasi kokain. Hal tersebut dapat menjadi pemicu terjadinya halusinasi (Kaplan & Saddock, dikutip dalam Purba et al., 2014).

c. Tingkat Pendidikan

Hasil dari penelitian mengenai tingkat pendidikan pada penelitian ini menunjukkan presentase tingkat pendidikan terbanyak yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) masing-masing sebanyak 32,6%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halawa (2011) bahwa mayoritas responden berada pada tingkat pendidikan SD. Seseorang yang memperoleh pendidikan dengan terbatas seringkali mengalami kesulitan ketika menjalankan fungsinya dalam masyarakat di era global (Mohamad Ali, 2009).

d. Status Pekerjaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki pekerjaan sebanyak 51,1%. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emiliyani (2010) yang menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak bekerja. Seseorang yang tidak bekerja akan lebih mudah mengalami stres, hal tersebut berhubungan dengan kadar hormon stress (katekolamin) yang tinggi dan mengakibatkan ketidakberdayaan. Sebaliknya seseorang yang bekerja akan mempunyai rasa optimis terhadap masa depan serta lebih mempunyai semangat hidup yang besar dibandingkan orang yang tidak bekerja (Wijayanti & Puspitosari, 2014).

e. Status Pernikahan

Hasil dari penelitian mengenai status pernikahan pada penelitian ini menunjukkan lebih dari setengah responden belum menikah sebanyak 53,3%. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halawa (2011) bahwa mayoritas responden sudah menikah. Dalam pernikahan pasangan terkadang mengalami konflik yang dapat menyebabkan krisis dan berujung dengan perceraian. Perpisahan dengan pasangan menyebabkan salah satu ataupun keduanya merasa tidak cukup baik sebagai pasangan (Hawari, dikutip dalam Nurrahmayani, 2016).

f. Suku

Hasil dari penelitian mengenai suku pada penelitian ini menunjukkan mayoritas responden merupakan suku Bugis sebanyak 56,5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali (2014) bahwa suku Bugis merupakan mayoritas suku responden yang dirawat di RSKD Provinsi Sulawesi Selatan.

g. Agama

Hasil dari penelitian mengenai agama menunjukkan bahwa sebagian besar responden menganut agama Islam sebanyak 88%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rabba, Dahrianis, & Rauf (2014) bahwa agama Islam merupakan mayoritas agama yang dianut oleh responden yang dirawat di RSKD Provinsi Sulawesi Selatan.

h. Jenis Halusinasi

Hasil dari penelitian mengenai jenis halusinasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa yang paling banyak dialami oleh responden yaitu halusinasi pendengaran sebanyak 79,3%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba et al. (2014) bahwa mayoritas responden mengalami halusinasi pendengaran. Teori Videbeck (2012) juga mengatakan bahwa halusinasi pendengaran merupakan jenis halusinasi yang paling sering terjadi dimana klien akan mendengar suara-suara, yang paling sering terjadi yaitu suara orang

berbicara kepada klien atau membicarakan klien. Suara tersebut dapat berupa suara orang yang dikenal maupun yang tidak dikenal.

i. Lama Hari Rawat

Hasil dari penelitian mengenai lama hari rawat menunjukkan bahwa responden paling banyak memiliki lama hari rawat pada rentan 1-6 bulan yaitu 43,5%. Kemudian terbanyak kedua dengan rentan >6 bulan, lalu rentan 2 minggu-1 bulan 17,4%, dan <2 minggu 14,1%. Lama hari rawat merupakan salah satu acuan untuk melihat keefektifan dan keefisienan pelayanan kesehatan jiwa yang telah diberikan, dapat diukur dengan melihat berapa lama hari perawatan dan bagaimana kemampuan pasien setelah mendapatkan terapi (Husain, dikutip dalam Wahyuni, Yuliet, & Elita, 2011).

j. Frekuensi Rawat

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan frekuensi rawat ≤ 15 kali sebanyak 96,7% sedangkan responden dengan frekuensi rawat > 15 kali sebanyak 3,3%.

2. Gambaran Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi

Daya nilai realitas atau orientasi realita merupakan kemampuan seseorang untuk mengenal lingkungannya serta keterkaitannya dengan waktu, ruang, dan terhadap dirinya serta orang lain (Kusumawati & Hartono, 2012). Dalam penelitian ini, daya nilai realitas terdiri dari tiga indikator yakni kemampuan mengenal orang lain, kemampuan mengenal tempat, dan kemampuan mengenal waktu. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki daya nilai realitas yang tidak mampu yakni sebanyak 90,2% dimana lebih dari setengah jumlah responden masuk dalam kategori tidak mampu dalam ketiga indikator tersebut dengan masing-masing presentase sebanyak 71,7% untuk kemampuan mengenal waktu dan tempat dan sebanyak 54,3% untuk kemampuan mengenal orang lain.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Videbeck (2012) bahwa ketika individu mengalami mengalami disorientasi atau penurunan daya nilai realitas, mula-mula ia kehilangan kesadaran akan waktu, kemudian tempat, dan yang terakhir orang. Teori lainnya, yang dikemukakan oleh Tomb (2000) juga mengatakan bahwa orientasi waktu biasanya yang pertama-tama hilang pada seseorang yang mengalami disorientasi.

3. Gambaran Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi berdasarkan Karakteristik Responden

a. Jenis halusinasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa responden yang memiliki daya nilai realitas yang rendah mayoritas mengalami halusinasi pendengaran sebesar 81,9%.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bocker et al. (2000) terdapat hubungan yang positif antara tingkat keparahan halusinasi khususnya halusinasi pendengaran dengan masalah penurunan daya nilai realitas.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah yang pertama kurangnya pustaka yang membahas mengenai daya nilai realitas pasien halusinasi secara mendalam sehingga peneliti tidak mampu menyusun penelitian ini dengan maksimal. Kedua, pada saat proses penelitian terdapat petugas kesehatan yang kurang bisa diajak bekerjasama dalam memberikan informasi terkait pasien yang mengalami halusinasi namun terdapat upaya yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu melihat rekam medik pasien dan membaca status pasien sehingga peneliti dapat mengetahui informasi terkait pasien yang mengalami halusinasi sehingga keterbatasan penelitian tersebut dapat diatasi. Ketiga, terdapat rekam medik pasien yang tidak lengkap sehingga menghambat pengumpulan data namun peneliti juga sudah melakukan upaya yaitu dengan menanyakan kepada perawat yang sedang bertugas pada saat penelitian sehingga keterbatasan penelitian ini juga dapat diatasi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pasien halusinasi yang menjadi responden pada penelitian sebagian besar berada pada golongan usia dewasa awal yang mayoritas diantaranya berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat pendidikan yaitu Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas. Untuk status pekerjaan terbanyak yaitu responden dengan status bekerja. Sedangkan untuk status pernikahan terbanyak yaitu responden dengan status belum menikah. Mayoritas responden pada penelitian ini merupakan suku Bugis dan menganut agama Islam. Adapun lama hari rawat sebagian besar responden yaitu di rentan 1-6 bulan dengan frekuensi rawat terbanyak yaitu ≤ 15 kali.
2. Sebagian besar pasien halusinasi memiliki daya nilai realitas yang tidak mampu atau memiliki daya nilai realitas rendah dan sebagian besar pada indikator kemampuan mengenal orang lain dan kemampuan mengenal waktu.

B. Saran

1. Bagi Keperawatan

Diharapkan bagi dunia keperawatan dapat mengkaji lebih dalam mengenai daya nilai realitas pasien halusinasi beserta karakteristiknya dan pentingnya dilakukan *screening* untuk mengetahui daya nilai realitas pasien halusinasi sehingga dapat dilakukan aktivitas yang dapat mengatasi hal tersebut.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat mengikuti penyuluhan kesehatan jiwa jika ada sehingga informasi terkait daya nilai realitas pasien halusinasi dapat bertambah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam mengenai karakteristik daya nilai realitas pasien halusinasi yang belum dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Ali, M. (2014). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kekambuuhan Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar.
- Bentall, R. ., & Slade, P. . (1985). Reality testing and auditory hallucinations : A signal detection analysis, 159–169.
- Bocker, K. B. E., Hijman, R., & Kahn, R. S. (2000). Perception , mental imagery and reality discrimination in hallucinating and non- hallucinating schizophrenic patients, 397–406.
- Efendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Emiliyani, D. (2010). Peningkatan Kemampuan Mengendalikan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia dengan Terapi Aktivitas Kelompok Menggunakan Pendekatan Health Belief Model di Rumah Sakit Jiwa Provinsi NTB.
- Halawa, A. (2011). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok: Stimulasi Persepsi Sesi 1-2 Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Paien Skizofrenia di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.
- Handayani, D., Sriati, A., & Widianti, E. (2013). Tingkat Kemandirian Pasien Mengontrol Halusinasi setelah Terapi Aktivitas Kelompok The Independency Level of Patients in Controlling Hallucination After Perceptual Stimulation Therapeutic Group Activity, *1*(April 2013).
- Keliat, B. A., & Akemat. (2012). *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Keliat, B. A., & Pawirowiyono, A. (2015). *Keperawatan Jiwa: Terapi Aktivitas*

Kelompok. (B. Angelina, Ed.) (2nd ed.). Jakarta: EGC.

Kesehatan, D. (2016). Peran Keluarga Dukung Kesehatan Jiwa Masyarakat. Retrieved August 29, 2018, from <http://www.depkes.go.id/article/print/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html>

Kusumawati, F., & Hartono, Y. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa* (Ketiga). Jakarta: Salemba Medika.

Mental Health America. (n.d.). Schizophrenia - Types of Schizophrenia - Symptoms. Retrieved August 29, 2018, from <http://www.mentalhealthamerica.net/conditions/schizophrenia>

Nurrahmayani. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Orientasi Realita Pada Klien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa*. Makassar.

PNEPK. (2011). Pedoman nasional etik kesehatan. *Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan*, 122–123.

Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2015). Makassar: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.

Purba, T., Nauli, F. A., & Utami, S. (2014). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Terhadap Kemampuan Pasien Mnegontrol Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Rabba, E. P., Dahrianis, & Rauf, S. P. (2014). Hubungan Antara Pasien Halusiansi Pendengaran Terhadap Resiko Perilaku Kekerasa di Ruang Kenari RS.Khusus Daerah Provinsi Sul-Sel, 4, 470–475.

Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (RISKESDAS KEMENKES RI). (2013). Retrieved from [http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil Riskesdas 2013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil_Riskesdas_2013.pdf)

- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan (Pertama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik: Konsep Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia*. (E. Septani, Ed.). Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Sutopo, Ed.) (9th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (S. M.T., Ed.) (Sembilan). Bandung: Alfabeta.
- Surya, Y. D., & Istiqomah, R. (2018). *Sinopsis Skizofrenia untuk Mahasiswa Kedokteran*. Malang: UB Press.
- Tomb, D. A. (2000). *Buku Saku Psikiatri (Enam)*. Jakarta: EGC.
- Townsend, M. C. (2011). *Nursing Diagnoses in Psychiatric Nursing: Care Plans and Psychotropic Medications* (Delapan). Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Videbeck, S. L. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Wahyuni, S., Yuliet, S. N., & Elita, V. (2011). Hubungan Lama Hari Rawat dengan Kemampuan Pasien Dalam Mengontrol Halusinasi. *Jurnal Ners Indonesia, 1*.
- Wijayanti, A., & Puspitosari, W. A. (2014). Hubungan Onset Usia dengan Kualitas Hidup Penderita Skizofrenia di Wilayah The Correlation Age of Onset with Quality of Life Schizophrenia Patient in the Work Area Kasihan Primary Health Care II Bantul Yogyakarta, *14*(1), 47–53.

Lampiran 1

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Perkenalkan Nama saya **Musfika Haddise, NIM: C121 15 014** adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, sedang melakukan penelitian Skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin dengan judul **“Gambaran Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan”**. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui daya nilai realitas pasien halusinasi, yakni terkait daya nilai realitas orang, daya nilai realitas tempat, dan daya nilai realitas waktu.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengambilan data berupa data demografi yang terdiri dari nama responden yang diinisialkan, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, suku, agama, jenis halusinasi, dan lama hari rawat oleh peneliti utama dan dibantu oleh asisten peneliti, kemudian melakukan observasi orientasi orang, orientasi tempat, dan orientasi waktu yang diisi dengan waktu sekitar 10 menit yang disertai wawancara yang juga diisi oleh peneliti. Seluruh data dari responden akan dijaga kerahasiaannya dengan mencantumkan kode pada lembar kuesioner sehingga hanya peneliti yang akan mengetahuinya. Pengambilan data akan dilakukan

sebanyak 1 kali sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara peneliti dan calon responden.

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan kompensasi kepada responden serta tidak akan mengurangi pelayanan kesehatan di RSKD Provinsi Sulawesi Selatan. Saya sebagai peneliti sangat berharap saudara dapat mengikuti penelitian ini tsecara sukarela dan tanpa paksaan. Apabila saudara ingin mengundurkan diri selama proses penelitian berlangsung karena ada hal-hal yang kurang berkenan, maka saudara dapat mengungkapkan langsung ataupun menelpon peneliti kapan saja. Jika saudara bersedia mengikuti penelitian ini, silahkan menandatangani lembar persetujuan responden. Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas sehubungan dengan penelitian ini, maka saudara dapat menghubungi saya (Musfika Haddise/ HP. 082349034124).

Makassar, Oktober 2018

(Musfika Haddise)

Penanggung jawab penelitian :

Nama : Musfika Haddise

Alamat : Villa Samata Sejahtera Blok B1 No. 27

Telp : 082349034124

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama Pasien (Inisial) :
Nama Perawat/Keluarga :
No. Hp Perawat/Keluarga :
Alamat Lengkap Perawat/ :
Keluarga :
.....

Menyatakan bahwa :

Telah mendapat penjelasan tentang penelitian “Gambaran Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan” dan telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan menerima penjelasan dari peneliti.

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secara lengkap, maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan, saya menandatangani dan menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Makassar, Oktober 2018

Peneliti,

Peserta Penelitian/

Wali Responden

(Musfika Haddise)

()

Saksi 1 :

Saksi 2 :

Penanggung jawab penelitian :

Nama : Musfika Haddise

Alamat : Villa Samata Sejahtera Blok B1 No. 27

Telp : 082349034124

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Data Demografi

1. Kode Responden :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Tingkat Pendidikan : SD PTN
 SMP Dan lain-lain
 SMA
5. Status Pekerjaan : Bekerja Tidak bekerja
6. Status Pernikahan : Menikah Duda/Janda
 Belum menikah
7. Suku :
8. Agama :
9. Jenis Halusinasi :
10. Lama Hari Rawat :

B. Lembar Observasi

Petunjuk pengisian :

1. Memberikan tanda *checklist* (√) di setiap pernyataan
2. Semua pernyataan harus dijawab oleh responden
3. Tiap pernyataan diisi dengan satu jawaban

Kode Responden :			
Kemampuan Mengenal Orang lain			
No	Aspek Yang Dinilai	Ya	Tidak
1	Menyebutkan nama klien lain		
2	Menyebutkan nama panggilan klien lain		
3	Menyebutkan asal klien lain		
4	Menyebutkan hobi klien lain		
Kemampuan Mengenal Tempat di Rumah Sakit			
No	Aspek Yang Dinilai	Ya	Tidak
1	Menyebutkan nama rumah sakit		
2	Menyebutkan nama ruangan		
3	Menyebutkan letak kantor perawat		
4	Menyebutkan letak kamar mandi dan WC		
5	Menyebutkan letak kamar tidur		
Kemampuan Mengenal Waktu			
No	Aspek Yang Dinilai	Ya	Tidak
1	Menyebutkan jam		
2	Menyebutkan hari		
3	Menyebutkan tanggal		
4	Menyebutkan bulan		
5	Menyebutkan tahun		

Lampiran 4

HASIL UJI RELIABILITAS MENGGUNAKAN UJI COHENS KAPPA

A. Kemampuan Mengenal Orang Lain

1. Menyebutkan nama klien lain

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_O1 * P_O1	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_O1 * P_O1 Crosstabulation

			P_O1		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_O1	TIDAK MAMPU	Count	4	0	4
		Expected Count	1.6	2.4	4.0
	MAMPU	Count	0	6	6
		Expected Count	2.4	3.6	6.0
Total		Count	4	6	10
		Expected Count	4.0	6.0	10.0

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	1.000	.000	3.162	.002
N of Valid Cases		10			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

2. Menyebutkan nama panggilan klien lain

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_O2 * P_O2	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_O2 * P_O2 Crosstabulation

			P_O2		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_O2	TIDAK MAMPU	Count	4	0	4
		Expected Count	1.6	2.4	4.0
	MAMPU	Count	0	6	6
		Expected Count	2.4	3.6	6.0
Total		Count	4	6	10
		Expected Count	4.0	6.0	10.0

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	1.000	.000	3.162	.002
N of Valid Cases		10			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

3. Menyebutkan asal klien

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_O3 * P_O3	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_O3 * P_O3 Crosstabulation

			P_O3		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_O3	TIDAK MAMPU	Count	8	0	8
		Expected Count	7.2	.8	8.0
	MAMPU	Count	1	1	2
		Expected Count	1.8	.2	2.0
Total		Count	9	1	10
		Expected Count	9.0	1.0	10.0

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.615	.337	2.108	.035
N of Valid Cases		10			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

4. Menyebutkan hobi klien lain

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_O4 * P_O4	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_O4 * P_O4 Crosstabulation

			P_O4		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_O4	TIDAK MAMPU	Count	5	0	5
		Expected Count	2.5	2.5	5.0
	MAMPU	Count	0	5	5
		Expected Count	2.5	2.5	5.0
Total		Count	5	5	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	1.000	.000	3.162	.002
N of Valid Cases		10			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

B. Kemampuan Mengenal Tempat di Rumah Sakit

1. Menyebutkan nama rumah sakit

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_O5 * P_O5	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_O5 * P_O5 Crosstabulation

			P_O5		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_O5	TIDAK MAMPU	Count	7	0	7
		Expected Count	4.9	2.1	7.0
	MAMPU	Count	0	3	3
		Expected Count	2.1	.9	3.0
Total		Count	7	3	10
		Expected Count	7.0	3.0	10.0

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	1.000	.000	3.162	.002
N of Valid Cases		10			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

2. Menyebutkan nama ruangan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_O6 * P_O6	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_O6 * P_O6 Crosstabulation

			P_O6		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_O6	TIDAK MAMPU	Count	7	0	7
		Expected Count	4.9	2.1	7.0
	MAMPU	Count	0	3	3
		Expected Count	2.1	.9	3.0
Total		Count	7	3	10
		Expected Count	7.0	3.0	10.0

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	1.000	.000	3.162	.002
N of Valid Cases		10			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

3. Menyebutkan letak kantor perawat

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_O7 * P_O7	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_O7 * P_O7 Crosstabulation

			P_O7		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_O7	TIDAK MAMPU	Count	3	0	3
		Expected Count	1.2	1.8	3.0
	MAMPU	Count	1	6	7
		Expected Count	2.8	4.2	7.0
Total		Count	4	6	10
		Expected Count	4.0	6.0	10.0

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.783	.201	2.535	.011
N of Valid Cases		10			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

4. Menyebutkan letak kamar mandi dan WC

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_O8 * P_O8	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_O8 * P_O8 Crosstabulation

			P_O8		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_O8 MAMPU	Count	1	9	10	
	Expected Count	1.0	9.0	10.0	
Total	Count	1	9	10	
	Expected Count	1.0	9.0	10.0	

Symmetric Measures

		Value
Measure of Agreement	Kappa	. ^a
N of Valid Cases		10

a. No statistics are computed because E_O8 is a constant.

5. Menyebutkan letak kamar tidur

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_O9 * P_O9	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_O9 * P_O9 Crosstabulation

			P_O9		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_O9 MAMPU	Count		1	9	10
	Expected Count		1.0	9.0	10.0
Total	Count		1	9	10
	Expected Count		1.0	9.0	10.0

Symmetric Measures

		Value
Measure of Agreement	Kappa	. ^a
N of Valid Cases		10

a. No statistics are computed because E_O9 is a constant.

C. Kemampuan Mengenal Waktu

1. Menyebutkan jam

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_O10 * P_O10	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_O10 * P_O10 Crosstabulation

			P_O10		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_O10 TIDAK MAMPU	Count		5	0	5
	Expected Count		2.5	2.5	5.0
MAMPU	Count		0	5	5
	Expected Count		2.5	2.5	5.0
Total	Count		5	5	10
	Expected Count		5.0	5.0	10.0

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	1.000	.000	3.162	.002
N of Valid Cases		10			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

2. Menyebutkan hari

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_O11 * P_O11	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_O11 * P_O11 Crosstabulation

			P_O11		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_O11	TIDAK MAMPU	Count	4	0	4
		Expected Count	2.0	2.0	4.0
	MAMPU	Count	1	5	6
		Expected Count	3.0	3.0	6.0
Total		Count	5	5	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.800	.186	2.582	.010
N of Valid Cases		10			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

3. Menyebutkan tanggal

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_O12 * P_O12	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_012 * P_012 Crosstabulation

			P_012		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_012	TIDAK MAMPU	Count	6	0	6
		Expected Count	4.2	1.8	6.0
	MAMPU	Count	1	3	4
		Expected Count	2.8	1.2	4.0
Total		Count	7	3	10
		Expected Count	7.0	3.0	10.0

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.783	.201	2.535	.011
N of Valid Cases		10			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

4. Menyebutkan bulan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_013 * P_013	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_013 * P_013 Crosstabulation

			P_013		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_013	TIDAK MAMPU	Count	5	1	6
		Expected Count	3.6	2.4	6.0
	MAMPU	Count	1	3	4
		Expected Count	2.4	1.6	4.0
Total		Count	6	4	10
		Expected Count	6.0	4.0	10.0

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.583	.262	1.845	.065
N of Valid Cases		10			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

5. Menyebutkan tahun

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
E_O14 * P_O14	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

E_O14 * P_O14 Crosstabulation

			P_O14		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
E_O14	TIDAK MAMPU	Count	7	0	7
		Expected Count	4.9	2.1	7.0
	MAMPU	Count	0	3	3
		Expected Count	2.1	.9	3.0
Total		Count	7	3	10
		Expected Count	7.0	3.0	10.0

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	1.000	.000	3.162	.002
N of Valid Cases		10			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Lampiran 5

MASTER TABEL PENELITIAN
“GAMBARAN DAYA NILAI REALITAS PASIEN HALUSINASI
DI RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH (RSKD) PROVINSI SULAWESI SELATAN”

Kode Responden	KARAKTERISTIK RESPONDEN									
	Umur	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Status Pekerjaan	Status Pernikahan	Suku	Agama	Jenis Halusinasi	Lama Hari Rawat	Frekuensi Rawat
R1	27	1	3	2	2	1	1	1	2	1
R2	20	1	3	2	2	2	1	2	2	1
R3	24	1	3	2	2	1	1	1	1	1
R4	40	1	3	2	2	2	1	1	3	2
R5	33	1	2	2	2	2	1	1	3	1
R6	60	2	1	2	3	1	2	1	3	1
R7	57	2	5	2	2	2	1	1	4	1
R8	65	1	2	1	1	1	1	1	4	1
R9	54	2	5	2	1	2	1	1	4	1
R10	56	2	1	2	3	2	1	1	1	1
R11	70	2	5	2	2	2	1	1	4	1
R12	73	2	1	2	3	1	1	1	2	1
R13	46	1	1	2	1	2	2	1	3	2
R14	13	1	1	2	2	2	1	1	3	1
R15	24	1	1	2	2	2	1	1	4	1
R16	44	2	5	2	2	1	1	1	1	1
R17	52	2	5	2	1	1	1	1	4	1
R18	23	2	1	2	2	2	1	1	3	1
R19	54	2	3	2	1	1	1	1	3	1
R20	34	2	1	2	1	2	1	1	3	1
R21	21	2	1	2	2	2	1	1	4	1

R22	57	2	5	2	3	1	1	1	4	1
R23	54	2	3	2	1	2	2	1	3	1
R24	57	2	5	2	1	1	1	1	3	1
R25	41	2	3	2	1	2	1	1	3	1
R26	14	2	1	2	2	1	1	1	1	1
R27	17	2	5	2	2	2	1	1	3	1
R28	39	2	3	2	2	2	2	1	4	1
R29	35	1	2	1	2	1	1	1	2	1
R30	40	1	1	1	1	1	1	1	3	1
R31	35	1	1	2	1	2	1	1	2	1
R32	27	1	3	1	2	1	1	3	3	1
R33	34	1	3	1	1	1	1	2	3	1
R34	28	1	2	2	2	2	1	1	2	1
R35	36	1	1	1	2	1	1	1	1	1
R36	32	1	2	2	2	2	1	1	3	1
R37	43	1	2	1	1	1	1	2	2	1
R38	42	1	1	2	2	1	1	1	2	1
R39	38	1	3	1	3	1	1	1	2	1
R40	46	1	1	1	1	1	1	1	3	1
R41	38	1	2	1	1	2	1	1	3	1
R42	40	1	1	2	2	1	1	1	2	1
R43	47	1	2	1	1	1	1	1	3	1
R44	22	1	3	2	2	1	1	1	2	1
R45	45	1	3	1	1	1	1	2	3	1
R46	48	1	3	1	3	2	1	1	3	1
R47	36	1	1	2	2	2	2	1	3	1
R48	41	1	2	1	1	1	1	1	2	1
R49	46	1	3	1	1	1	1	1	2	1
R50	21	1	2	2	1	2	1	1	1	1
R51	35	1	2	1	3	1	1	1	1	1
R52	28	1	5	2	2	1	1	1	1	1

R53	43	1	3	1	2	3	2	3	4	1
R54	15	1	3	2	2	2	2	2	2	1
R55	50	1	3	2	1	3	1	2	2	1
R56	35	1	1	1	2	1	1	1	4	1
R57	54	1	3	1	1	1	1	2	4	1
R58	42	1	2	1	1	1	1	1	3	1
R59	17	1	2	2	2	2	1	2	1	1
R60	25	1	1	1	2	1	1	1	3	1
R61	19	1	2	1	2	3	2	3	4	1
R62	33	1	2	1	1	1	1	1	1	1
R63	42	1	2	1	1	2	1	3	3	1
R64	40	1	3	1	2	1	1	1	2	2
R65	30	1	1	1	2	2	1	1	3	1
R66	41	1	3	1	2	1	1	3	3	1
R67	18	1	1	1	2	1	1	1	3	1
R68	23	1	1	1	2	1	1	1	3	1
R69	36	1	1	1	2	1	1	1	3	1
R70	22	1	3	1	2	1	1	1	3	1
R71	35	1	3	2	2	1	1	1	4	1
R72	39	1	1	1	1	1	1	1	3	1
R73	28	1	3	1	2	1	1	1	3	1
R74	28	1	3	2	2	1	1	1	3	1
R75	29	1	2	1	2	1	1	1	1	1
R76	45	1	1	1	1	1	1	1	4	1
R77	26	1	1	1	2	2	1	2	4	1
R78	30	1	3	1	2	2	1	1	4	1
R79	50	1	2	1	2	2	1	1	4	1
R80	30	1	1	1	2	1	1	2	3	1
R81	50	1	2	1	1	2	1	1	4	1
R82	48	1	2	1	1	2	2	1	4	1
R83	23	1	2	1	2	1	1	1	1	1

R84	35	1	1	2	2	2	2	1	4	1
R85	36	1	3	1	1	1	1	3	3	1
R86	48	1	2	1	3	1	2	3	3	1
R87	40	1	5	2	1	2	1	1	3	1
R88	25	1	3	2	2	2	1	3	4	1
R89	36	1	3	1	3	2	1	1	4	1
R90	40	1	1	1	3	1	1	3	3	1
R91	36	1	3	1	3	1	1	1	3	1
R92	26	1	1	2	3	1	1	1	1	1

Keterangan :

Jenis Kelamin :

- 1 = Laki-laki
- 2 = Perempuan

Tingkat Pendidikan :

- 1 = SD
- 2 = SMP
- 3 = SMA
- 4 = DLL

Status Pekerjaan :

- 1 = Bekerja
- 2 = Tidak Bekerja

Status Pernikahan :

- 1 = Menikah
- 2 = Belum Menikah
- 3 = Duda/Janda

Suku :

- 1 = Bugis
- 2 = Makassar
- 3 = DLL

Agama :

- 1 = Islam
- 2 = Kristen

Jenis Halusinasi :

- 1 = Pendengaran
- 2 = Penglihatan
- 3 = Pendengaran & Penglihatan

Lama Hari Rawat :

- 1 = < 2 Minggu
- 2 = 2 Minggu – 1 Bulan
- 3 = 1 – 6 Bulan
- 4 = > 6 Bulan

Frekuensi Rawat :

- 1 = 1-15 Kali
- 2 = >15 Kali

Kode Responden	KOMPONENEN DAYA NILAI REALITAS																	DAYA NILAI REALITAS KESELURUHAN
	Kemampuan Mengenal Orang Lain					Kemampuan Mengenal Tempat						Kemampuan Mengenal Waktu						
	O1	O2	O3	O4	Skor	O1	O2	O3	O4	O5	Skor	O1	O2	O3	O4	O5	Skor	
R1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
R2	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
R3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
R4	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
R5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
R6	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
R7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
R8	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
R9	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
R10	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
R11	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
R12	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R13	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
R14	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
R15	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
R16	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
R17	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
R18	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R20	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
R21	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
R22	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
R23	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
R24	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
R25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0

R26	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
R27	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
R28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
R29	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
R30	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
R31	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
R32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R34	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
R35	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
R36	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
R37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R38	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R39	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R40	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
R41	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
R42	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
R43	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
R46	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
R47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
R49	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
R50	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
R51	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
R52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
R53	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
R55	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
R56	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0

R57	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
R58	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
R59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
R61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
R62	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
R63	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
R64	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
R65	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
R66	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R67	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
R68	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
R69	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
R70	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R71	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R72	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
R73	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
R74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R75	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
R76	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
R77	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
R78	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
R79	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
R80	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
R81	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
R82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R83	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R84	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
R85	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
R86	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R87	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0

R88	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R89	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
R90	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
R91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
R92	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

Kemampuan Mengenal Orang Lain :

1 = Ya

0 = Tidak

Skor :

1 = Mampu

2 = Tidak Mampu

Kemampuan Mengenal Tempat :

1 = Ya

0 = Tidak

Skor :

1 = Mampu

2 = Tidak Mampu

Kemampuan Mengenal Waktu

1 = Ya

0 = Tidak

Skor :

1 = Mampu

2 = Tidak Mampu

Daya Nilai Realitas Keseluruhan :

1 = Mampu

2 = Tidak Mampu

Lampiran 6

HASIL ANALISA DATA

A. Karakteristik Responden

1. Umur

UMUR				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	REMAJA (12-18 TAHUN)	6	6.5	6.5
	DEWASA AWAL (18-40 TAHUN)	53	57.6	64.1
	DEWASA MADYA (41-60)	30	32.6	96.7
	DEWASA LANJUT (>60 TAHUN)	3	3.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0

2. Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	73	79.3	79.3
	P	19	20.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0

3. Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	30	32.6	32.6
	SMP	22	23.9	56.5
	SMA	30	32.6	89.1
	DLL	10	10.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0

4. Status Pekerjaan

STATUS PEKERJAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BEKERJA	47	51.1	51.1	51.1
TIDAK BEKERJA	45	48.9	48.9	100.0
Total	92	100.0	100.0	

5. Status Pernikahan

STATUS PERNIKAHAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid MENIKAH	31	33.7	33.7	33.7
BELUM MENIKAH	49	53.3	53.3	87.0
DUDA/JANDA	12	13.0	13.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

6. Suku

SUKU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BUGIS	52	56.5	56.5	56.5
MAKASSAR	37	40.2	40.2	96.7
DLL	3	3.3	3.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

7. Agama

AGAMA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ISLAM	81	88.0	88.0	88.0
KRISTEN	11	12.0	12.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

8. Jenis Halusinasi

JENIS HALUSINASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PENDENGARAN	73	79.3	79.3	79.3
PENGLIHATAN	10	10.9	10.9	90.2
Valid PENDENGARAN & PENGLIHATAN	9	9.8	9.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

9. Lama Hari Rawat

LAMA HARI RAWAT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <2 MINGGU	13	14.1	14.1	14.1
2 MINGGU - 1 BULANI	16	17.4	17.4	31.5
1 - 6 BULAN	40	43.5	43.5	75.0
> 6 BULAN	23	25.0	25.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

10. Frekuensi Rawat

FREKUENSI RAWAT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<15	89	96.7	96.7	96.7
Valid >15	3	3.3	3.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

B. Daya Nilai Realitas Responden

1. Kemampuan Mengenal Orang Lain

KEMAMPUAN MENGENAL ORANG LAIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK MAMPU	66	71.7	71.7	71.7
Valid MAMPU	26	28.3	28.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

2. Kemampuan Mengenal Tempat

KEMAMPUAN MENGENAL TEMPAT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK MAMPU	50	54.3	54.3	54.3
Valid MAMPU	42	45.7	45.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

3. Kemampuan Mengenal Waktu

KEMAMPUAN MENGENAL WAKTU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK MAMPU	66	71.7	71.7	71.7
Valid MAMPU	26	28.3	28.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

4. Daya Nilai Realitas Keseluruhan

DAYA NILAI REALITAS KESELURUHAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK MAMPU	83	90.2	90.2	90.2
Valid MAMPU	9	9.8	9.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

C. Crostabulasi Daya Nilai Realitas dengan Karakteristik Responden

1. Crostabulasi Kemampuan Mengenal Orang Lain dengan Karakteristik Responden

a. Umur

UMUR * KEMAMPUAN MENGENAL ORANG Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG		Total	
		NG			
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
UMUR	REMAJA (12-18 TAHUN)	Count	5	1	6
		% within UMUR	83.3%	16.7%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	7.6%	3.8%	6.5%
		% of Total	5.4%	1.1%	6.5%
		Count	38	15	53
		% within UMUR	71.7%	28.3%	100.0%
		% within DEWASA AWAL (18-40 TAHUN)	57.6%	57.7%	57.6%
		% of Total	41.3%	16.3%	57.6%
		Count	20	10	30
		% within UMUR	66.7%	33.3%	100.0%
		% within DEWASA MADYA (41-60)	30.3%	38.5%	32.6%
		% of Total	21.7%	10.9%	32.6%
		Count	3	0	3
		% within UMUR	100.0%	0.0%	100.0%
		% within DEWASA LANJUT (>60 TAHUN)	4.5%	0.0%	3.3%
		% of Total	3.3%	0.0%	3.3%
Total		Count	66	26	92
		% within UMUR	71.7%	28.3%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	71.7%	28.3%	100.0%

b. Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN * KEMAMPUAN MENGENAL ORANG Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
JENIS_KELAMIN	L	Count	51	22	73
		% within JENIS_KELAMIN	69.9%	30.1%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	77.3%	84.6%	79.3%
		% of Total	55.4%	23.9%	79.3%
		Count	15	4	19
	P	% within JENIS_KELAMIN	78.9%	21.1%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	22.7%	15.4%	20.7%
		% of Total	16.3%	4.3%	20.7%
		Count	66	26	92
		% within JENIS_KELAMIN	71.7%	28.3%	100.0%
Total	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	71.7%	28.3%	100.0%	

c. Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN * KEMAMPUAN MENGENAL ORANG Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
TINGKAT_PENDIDIKAN	SD	Count	25	5	30
		% within TINGKAT_PENDIDIKAN	83.3%	16.7%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	37.9%	19.2%	32.6%
		% of Total	27.2%	5.4%	32.6%
		Count	14	8	22
	SMP	% within TINGKAT_PENDIDIKAN	63.6%	36.4%	100.0%

Total	SMA	% within			
		KEMAMPUAN_MENG ENAL_ORANG	21.2%	30.8%	23.9%
		% of Total	15.2%	8.7%	23.9%
		Count	19	11	30
	DLL	% within			
		TINGKAT_PENDIDIKA N	63.3%	36.7%	100.0%
		% within			
		KEMAMPUAN_MENG ENAL_ORANG	28.8%	42.3%	32.6%
	SMA	% of Total	20.7%	12.0%	32.6%
		Count	8	2	10
		% within			
		TINGKAT_PENDIDIKA N	80.0%	20.0%	100.0%
	DLL	% within			
		KEMAMPUAN_MENG ENAL_ORANG	12.1%	7.7%	10.9%
% of Total		8.7%	2.2%	10.9%	
Count		66	26	92	
SMA	% within				
	TINGKAT_PENDIDIKA N	71.7%	28.3%	100.0%	
	% within				
	KEMAMPUAN_MENG ENAL_ORANG	100.0%	100.0%	100.0%	
Total	% of Total	71.7%	28.3%	100.0%	

d. Status Pekerjaan

STATUS PEKERJAAN * KEMAMPUAN MENGENAL ORANG Crosstabulation

			KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
STATUS_P EKERJAAN	STATUS_P EKERJAAN	Count	33	14	47
		% within			
		STATUS_P EKERJAAN	70.2%	29.8%	100.0%
		STATUS_P EKERJAAN			
STATUS_P EKERJAAN	BEKERJA				

Total	TIDAK BEKERJA	% within			
		KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG			
		AN_MENGENAL_ORANG	50.0%	53.8%	51.1%
		ENAL_ORANG			
		NG			
		% of Total	35.9%	15.2%	51.1%
	Count	33	12	45	
	% within				
	STATUS_PENYERAJAN	73.3%	26.7%	100.0%	
	EKERJAAN				
	% within				
	KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG				
AN_MENGENAL_ORANG	50.0%	46.2%	48.9%		
ENAL_ORANG					
NG					
% of Total	35.9%	13.0%	48.9%		
Count	66	26	92		
% within					
STATUS_PENYERAJAN	71.7%	28.3%	100.0%		
EKERJAAN					
% within					
KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG					
AN_MENGENAL_ORANG	100.0%	100.0%	100.0%		
ENAL_ORANG					
NG					
% of Total	71.7%	28.3%	100.0%		

e. Status Pernikahan

STATUS PERNIKAHAN * KEMAMPUAN MENGENAL ORANG Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
STATUS_PERNIKAHAN	MENIKAH	Count	22	9	31
		% within			
		STATUS_PERNIKAHAN	71.0%	29.0%	100.0%

	% within			
	KEMAM			
	PUAN_M	33.3%	34.6%	33.7%
	ENGENA			
	L_ORAN			
	G			
	% of			
	Total	23.9%	9.8%	33.7%
	Count	35	14	49
	% within			
	STATUS			
	_PERNI	71.4%	28.6%	100.0%
	KAHAN			
BELUM MENIKAH	% within			
	KEMAM			
	PUAN_M	53.0%	53.8%	53.3%
	ENGENA			
	L_ORAN			
	G			
	% of			
	Total	38.0%	15.2%	53.3%
	Count	9	3	12
	% within			
	STATUS			
	_PERNI	75.0%	25.0%	100.0%
	KAHAN			
DUDA/JANDA	% within			
	KEMAM			
	PUAN_M	13.6%	11.5%	13.0%
	ENGENA			
	L_ORAN			
	G			
	% of			
	Total	9.8%	3.3%	13.0%
	Count	66	26	92
Total	% within			
	STATUS			
	_PERNI	71.7%	28.3%	100.0%
	KAHAN			

	% within KEMAM PUAN_M ENGENA L_ORAN G	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	71.7%	28.3%	100.0%

f. Suku

SUKU * KEMAMPUAN MENGENAL ORANG Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
SUKU	BUGIS	Count	36	16	52
		% within SUKU	69.2%	30.8%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	54.5%	61.5%	56.5%
		% of Total	39.1%	17.4%	56.5%
	MAKASSAR	Count	28	9	37
		% within SUKU	75.7%	24.3%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	42.4%	34.6%	40.2%
		% of Total	30.4%	9.8%	40.2%
	DLL	Count	2	1	3
		% within SUKU	66.7%	33.3%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	3.0%	3.8%	3.3%
		% of Total	2.2%	1.1%	3.3%
Total	Count	66	26	92	
	% within SUKU	71.7%	28.3%	100.0%	
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	71.7%	28.3%	100.0%	

g. Agama

AGAMA * KEMAMPUAN MENGENAL ORANG Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_		Total	
		ORANG			
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
AGAMA	ISLAM	Count	59	22	81
		% within AGAMA	72.8%	27.2%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	89.4%	84.6%	88.0%
	% of Total	64.1%	23.9%	88.0%	
	KRISTEN	Count	7	4	11
		% within AGAMA	63.6%	36.4%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	10.6%	15.4%	12.0%
	% of Total	7.6%	4.3%	12.0%	
	Total	Count	66	26	92
% within AGAMA		71.7%	28.3%	100.0%	
% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG		100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total		71.7%	28.3%	100.0%	

h. Jenis Halusinasi

JENIS HALUSINASI * KEMAMPUAN MENGENAL ORANG Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_		Total	
		ORANG			
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
JENIS_HALUSINASI	PENDENGARAN	Count	54	19	73
		% within JENIS_HALUSINASI	74.0%	26.0%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	81.8%	73.1%	79.3%
	% of Total	58.7%	20.7%	79.3%	
	PENGLIHATAN	Count	5	5	10
		% within JENIS_HALUSINASI	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	5.3%	5.4%	10.7%

Total	PENDENGARAN & PENGLIHATAN	% within			
		KEMAMPUAN	7.6%	19.2%	10.9%
		_MENGENAL			
		_ORANG			
		% of Total	5.4%	5.4%	10.9%
		Count	7	2	9
		% within			
		JENIS_HALU	77.8%	22.2%	100.0%
		SINASI			
		% within			
		KEMAMPUAN	10.6%	7.7%	9.8%
		_MENGENAL			
		_ORANG			
		% of Total	7.6%	2.2%	9.8%
Count	66	26	92		
% within					
JENIS_HALU	71.7%	28.3%	100.0%		
SINASI					
% within					
KEMAMPUAN	100.0%	100.0%	100.0%		
_MENGENAL					
_ORANG					
% of Total	71.7%	28.3%	100.0%		

i. Lama Hari Rawat

LAMA_HARI_RAWAT * KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG		Total
		TIDAK MAMPU	MAMPU	
LAMA_HARI_RAWAT < 2 MINGGU	Count	11	2	13
	% within LAMA_HARI_RAWAT	84.6%	15.4%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	16.7%	7.7%	14.1%
	% of Total	12.0%	2.2%	14.1%
	Count	11	5	16
2 MINGGU - 1 BULAN				

	% within LAMA_HARI_RAWAT	68.8%	31.2%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	16.7%	19.2%	17.4%
	% of Total	12.0%	5.4%	17.4%
1-6 BULAN	Count	26	14	40
	% within LAMA_HARI_RAWAT	65.0%	35.0%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	39.4%	53.8%	43.5%
	% of Total	28.3%	15.2%	43.5%
>6 BULAN	Count	18	5	23
	% within LAMA_HARI_RAWAT	78.3%	21.7%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	27.3%	19.2%	25.0%
	% of Total	19.6%	5.4%	25.0%
Total	Count	66	26	92
	% within LAMA_HARI_RAWAT	71.7%	28.3%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	71.7%	28.3%	100.0%

j. Frekuensi Rawat

FREKUENSI RAWAT * KEMAMPUAN MENGENAL ORANG Crosstabulation

			KEMAMPUAN_MENGENAL_ORANG		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
FREKUENSI_RAWAT	<15	Count	63	26	89
		% within FREKUENSI_RAWAT	70.8%	29.2%	100.0%

	% within			
	KEMAMPUAN_MENGENAL_ORAN	95.5%	100.0%	96.7%
	G			
	% of Total	68.5%	28.3%	96.7%
	Count	3	0	3
	% within FREKUENSI_RAWAT	100.0%	0.0%	100.0%
	>15			
	% within			
	KEMAMPUAN_MENGENAL_ORAN	4.5%	0.0%	3.3%
	G			
	% of Total	3.3%	0.0%	3.3%
	Count	66	26	92
	% within FREKUENSI_RAWAT	71.7%	28.3%	100.0%
Total	% within			
	KEMAMPUAN_MENGENAL_ORAN	100.0%	100.0%	100.0%
	G			
	% of Total	71.7%	28.3%	100.0%

2. Crostabulasi Kemampuan Mengenal Tempat dengan Karakteristik Responden

a. Umur

UMUR * KEMAMPUAN MENGENAL TEMPAT Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_		Total	
		TEMPAT			
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
UMUR	Count	4	2	6	
	% within UMUR	66.7%	33.3%	100.0%	
	% within				
	REMAJA (12-18 TAHUN)	KEMAMPUAN_MENGENAL_	8.0%	4.8%	6.5%
		TEMPAT			
	% of Total	4.3%	2.2%	6.5%	
	Count	29	24	53	
	% within UMUR	54.7%	45.3%	100.0%	
	% within				
	DEWASA AWAL (18-40 TAHUN)	KEMAMPUAN_MENGENAL_	58.0%	57.1%	57.6%
		TEMPAT			
	% of Total	31.5%	26.1%	57.6%	
Count	16	14	30		
DEWASA MADYA (41-60)	% within UMUR	53.3%	46.7%	100.0%	

	% within			
	KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	32.0%	33.3%	32.6%
	% of Total	17.4%	15.2%	32.6%
	Count	1	2	3
	% within UMUR	33.3%	66.7%	100.0%
DEWASA LANJUT (>60 TAHUN)	% within			
	KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	2.0%	4.8%	3.3%
	% of Total	1.1%	2.2%	3.3%
	Count	50	42	92
	% within UMUR	54.3%	45.7%	100.0%
Total	% within			
	KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	54.3%	45.7%	100.0%

b. Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN * KEMAMPUAN MENGENAL TEMPAT Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT		Total
		TIDAK MAMPU	MAMPU	
JENIS_KELAMIN	Count	36	37	73
	% within JENIS_KELAMIN	49.3%	50.7%	100.0%
	L			
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	72.0%	88.1%	79.3%
	% of Total	39.1%	40.2%	79.3%
	Count	14	5	19
	% within JENIS_KELAMIN	73.7%	26.3%	100.0%
	P			
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	28.0%	11.9%	20.7%
	% of Total	15.2%	5.4%	20.7%
Count	50	42	92	
% within JENIS_KELAMIN	54.3%	45.7%	100.0%	
Total	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	54.3%	45.7%	100.0%

c. Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN * KEMAMPUAN MENGENAL TEMPAT Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_		Total
		TEMPAT		
		TIDAK MAMPU	MAMPU	
TINGKAT_PENDIDIKAN	Count	20	10	30
	% within TINGKAT_PENDIDIKAN	66.7%	33.3%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	40.0%	23.8%	32.6%
	% of Total	21.7%	10.9%	32.6%
	Count	11	11	22
	% within TINGKAT_PENDIDIKAN	50.0%	50.0%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	22.0%	26.2%	23.9%
	% of Total	12.0%	12.0%	23.9%
	Count	11	19	30
	% within TINGKAT_PENDIDIKAN	36.7%	63.3%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	22.0%	45.2%	32.6%
	% of Total	12.0%	20.7%	32.6%
	Count	8	2	10
	% within TINGKAT_PENDIDIKAN	80.0%	20.0%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	16.0%	4.8%	10.9%
	% of Total	8.7%	2.2%	10.9%
Count	50	42	92	
% within TINGKAT_PENDIDIKAN	54.3%	45.7%	100.0%	
% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total	54.3%	45.7%	100.0%	

d. Status Pekerjaan

STATUS PEKERJAAN * KEMAMPUAN MENGENAL TEMPAT Crosstabulation

			KEMAMPUAN_MENGENAL_		Total
			TEMPAT		
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
STATUS_Pekerjaan	BEKERJA	Count	23	24	47
		% within STATUS_Pekerjaan	48.9%	51.1%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	46.0%	57.1%	51.1%
	TIDAK BEKERJA	Count	27	18	45
		% within STATUS_Pekerjaan	60.0%	40.0%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	54.0%	42.9%	48.9%
	Total	Count	50	42	92
		% within STATUS_Pekerjaan	54.3%	45.7%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	100.0%	100.0%	100.0%
			54.3%	45.7%	100.0%

e. Status Pernikahan

STATUS PERNIKAHAN * KEMAMPUAN MENGENAL TEMPAT Crosstabulation

			KEMAMPUAN_MENGENAL_		Total
			TEMPAT		
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
STATUS_Pernikahan	MENIKAH	Count	19	12	31

	% within			
	STATUS_PERNIKAHAN	61.3%	38.7%	100.0%
	% within			
	KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	38.0%	28.6%	33.7%
	% of Total	20.7%	13.0%	33.7%
	Count	24	25	49
	% within			
	STATUS_PERNIKAHAN	49.0%	51.0%	100.0%
	% within			
	KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	48.0%	59.5%	53.3%
	% of Total	26.1%	27.2%	53.3%
	Count	7	5	12
	% within			
	STATUS_PERNIKAHAN	58.3%	41.7%	100.0%
	% within			
	KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	14.0%	11.9%	13.0%
	% of Total	7.6%	5.4%	13.0%
	Count	50	42	92
	% within			
	STATUS_PERNIKAHAN	54.3%	45.7%	100.0%
	% within			
	KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	54.3%	45.7%	100.0%
Total				

f. Suku

SUKU * KEMAMPUAN MENGENAL TEMPAT Crosstabulation

			KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
SUKU	BUGIS	Count	22	30	52
		% within SUKU	42.3%	57.7%	100.0%

	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	44.0%	71.4%	56.5%
	% of Total	23.9%	32.6%	56.5%
	Count	27	10	37
MAKASSAR	% within SUKU	73.0%	27.0%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	54.0%	23.8%	40.2%
	% of Total	29.3%	10.9%	40.2%
	Count	1	2	3
DLL	% within SUKU	33.3%	66.7%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	2.0%	4.8%	3.3%
	% of Total	1.1%	2.2%	3.3%
	Count	50	42	92
Total	% within SUKU	54.3%	45.7%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	54.3%	45.7%	100.0%

g. Agama

AGAMA * KEMAMPUAN MENGENAL TEMPAT Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT		Total
		TIDAK MAMPU	MAMPU	
AGAMA	Count	45	36	81
	% within AGAMA	55.6%	44.4%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	90.0%	85.7%	88.0%
	% of Total	48.9%	39.1%	88.0%
KRISTEN	Count	5	6	11
	% within AGAMA	45.5%	54.5%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	10.0%	14.3%	12.0%
	% of Total	5.4%	6.5%	12.0%
Total	Count	50	42	92
	% within AGAMA	54.3%	45.7%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	54.3%	45.7%	100.0%

h. Jenis Halusinasi

JENIS HALUSINASI * KEMAMPUAN MENGENAL TEMPAT Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_ TEMPAT		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
JENIS_HALUSINASI	PENDENGARAN	Count	42	31	73
		% within			
		JENIS_HALU SINASI	57.5%	42.5%	100.0%
		% within			
		KEMAMPUAN _MENGENAL _TEMPAT	84.0%	73.8%	79.3%
		% of Total	45.7%	33.7%	79.3%
	PENDENGARAN & PENGLIHATAN	Count	6	4	10
		% within			
		JENIS_HALU SINASI	60.0%	40.0%	100.0%
		% within			
		KEMAMPUAN _MENGENAL _TEMPAT	12.0%	9.5%	10.9%
		% of Total	6.5%	4.3%	10.9%
Total	Count	2	7	9	
	% within				
	JENIS_HALU SINASI	22.2%	77.8%	100.0%	
	% within				
	KEMAMPUAN _MENGENAL _TEMPAT	4.0%	16.7%	9.8%	
	% of Total	2.2%	7.6%	9.8%	
Total	Count	50	42	92	
	% within				
	JENIS_HALU SINASI	54.3%	45.7%	100.0%	
	% within				
	KEMAMPUAN _MENGENAL _TEMPAT	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total				

	% of Total	54.3%	45.7%	100.0%
--	------------	-------	-------	--------

i. Lama Hari Rawat

LAMA_HARI_RAWAT * KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT Crosstabulation

			KEMAMPUAN_MENGENAL_T EMPAT		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
LAMA_HARI_RAWAT < 2 MINGGU	Count	8	5	13	
	% within LAMA_HARI_RAWAT	61.5%	38.5%	100.0%	
	% within KEMAMPUAN_MENGE NAL_TEMPAT	16.0%	11.9%	14.1%	
	% of Total	8.7%	5.4%	14.1%	
2 MINGGU - 1 BULAN	Count	6	10	16	
	% within LAMA_HARI_RAWAT	37.5%	62.5%	100.0%	
	% within KEMAMPUAN_MENGE NAL_TEMPAT	12.0%	23.8%	17.4%	
	% of Total	6.5%	10.9%	17.4%	
1-6 BULAN	Count	21	19	40	
	% within LAMA_HARI_RAWAT	52.5%	47.5%	100.0%	
	% within KEMAMPUAN_MENGE NAL_TEMPAT	42.0%	45.2%	43.5%	
	% of Total	22.8%	20.7%	43.5%	
>6 BULAN	Count	15	8	23	
	% within LAMA_HARI_RAWAT	65.2%	34.8%	100.0%	
	% within KEMAMPUAN_MENGE NAL_TEMPAT	30.0%	19.0%	25.0%	
	% of Total	16.3%	8.7%	25.0%	

Total	Count	50	42	92
	% within LAMA_HARI_RAWAT	54.3%	45.7%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	54.3%	45.7%	100.0%

j. Frekuensi Rawat

FREKUENSI RAWAT * KEMAMPUAN MENGENAL TEMPAT Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT		Total
		TIDAK MAMPU	MAMPU	
FREKUENSI_RAWAT	Count	48	41	89
	% within FREKUENSI_RAWAT	53.9%	46.1%	100.0%
	<15 % within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	96.0%	97.6%	96.7%
	% of Total	52.2%	44.6%	96.7%
>15	Count	2	1	3
	% within FREKUENSI_RAWAT	66.7%	33.3%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	4.0%	2.4%	3.3%
	% of Total	2.2%	1.1%	3.3%
Total	Count	50	42	92
	% within FREKUENSI_RAWAT	54.3%	45.7%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_TEMPAT	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	54.3%	45.7%	100.0%

3. Crosstabulasi Kemampuan Mengenal Waktu dengan Karakteristik Responden

a. Umur

UMUR * KEMAMPUAN MENGENAL WAKTU Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_		Total	
		WAKTU			
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
UMUR	REMAJA (12-18 TAHUN)	Count	4	2	6
		% within UMUR	66.7%	33.3%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	6.1%	7.7%	6.5%
		% of Total	4.3%	2.2%	6.5%
	DEWASA AWAL (18-40 TAHUN)	Count	40	13	53
		% within UMUR	75.5%	24.5%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	60.6%	50.0%	57.6%
		% of Total	43.5%	14.1%	57.6%
	DEWASA MADYA (41-60)	Count	19	11	30
		% within UMUR	63.3%	36.7%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	28.8%	42.3%	32.6%
		% of Total	20.7%	12.0%	32.6%
	DEWASA LANJUT (>60 TAHUN)	Count	3	0	3
		% within UMUR	100.0%	0.0%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	4.5%	0.0%	3.3%
		% of Total	3.3%	0.0%	3.3%
Total	Count	66	26	92	
	% within UMUR	71.7%	28.3%	100.0%	
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	71.7%	28.3%	100.0%	

b. Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN * KEMAMPUAN MENGENAL WAKTU Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_		Total
		WAKTU		
		TIDAK MAMPU	MAMPU	
JENIS_KELAMIN	Count	49	24	73
	% within JENIS_KELAMIN	67.1%	32.9%	100.0%
	L % within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	74.2%	92.3%	79.3%
	% of Total	53.3%	26.1%	79.3%
	Count	17	2	19
	% within JENIS_KELAMIN	89.5%	10.5%	100.0%
	P % within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	25.8%	7.7%	20.7%
	% of Total	18.5%	2.2%	20.7%
	Total	Count	66	26
% within JENIS_KELAMIN	71.7%	28.3%	100.0%	
% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total	71.7%	28.3%	100.0%	

c. Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN * KEMAMPUAN MENGENAL WAKTU Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_		Total
		WAKTU		
		TIDAK MAMPU	MAMPU	
TINGKAT_PENDIDIKAN	Count	26	4	30
	% within TINGKAT_PENDIDIKAN	86.7%	13.3%	100.0%
	SD % within KEMAMPUAN_MENGENAL_WA KTU	39.4%	15.4%	32.6%
	% of Total	28.3%	4.3%	32.6%
	Count	16	6	22
	% within TINGKAT_PENDIDIKAN	72.7%	27.3%	100.0%
	SMP % within KEMAMPUAN_MENGENAL_WA KTU	24.2%	23.1%	23.9%

		% of Total	17.4%	6.5%	23.9%
		Count	15	15	30
		% within TINGKAT_PENDIDIKAN	50.0%	50.0%	100.0%
	SMA	% within			
		KEMAMPUAN_MENGENAL_WA	22.7%	57.7%	32.6%
		KTU			
		% of Total	16.3%	16.3%	32.6%
		Count	9	1	10
		% within TINGKAT_PENDIDIKAN	90.0%	10.0%	100.0%
	DLL	% within			
		KEMAMPUAN_MENGENAL_WA	13.6%	3.8%	10.9%
		KTU			
		% of Total	9.8%	1.1%	10.9%
		Count	66	26	92
		% within TINGKAT_PENDIDIKAN	71.7%	28.3%	100.0%
Total		% within			
		KEMAMPUAN_MENGENAL_WA	100.0%	100.0%	100.0%
		KTU			
		% of Total	71.7%	28.3%	100.0%

d. Status Pekerjaan

STATUS PEKERJAAN * KEMAMPUAN MENGENAL WAKTU Crosstabulation

			KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
STATUS_Pekerjaan	BEKERJA	Count	29	18	47
		% within STATUS_Pekerjaan	61.7%	38.3%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	43.9%	69.2%	51.1%
	TIDAK BEKERJA	% of Total	31.5%	19.6%	51.1%
		Count	37	8	45
		% within STATUS_Pekerjaan	82.2%	17.8%	100.0%

Total	% within			
	KEMAMPUAN_MENG ENAL_WAKTU	56.1%	30.8%	48.9%
	% of Total	40.2%	8.7%	48.9%
	Count	66	26	92
	% within			
	STATUS_PEKERJAA N	71.7%	28.3%	100.0%
	% within			
	KEMAMPUAN_MENG ENAL_WAKTU	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	71.7%	28.3%	100.0%	

e. Status Pernikahan

STATUS PERNIKAHAN * KEMAMPUAN MENGENAL WAKTU Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_ WAKTU		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
STATUS_PERNIKAHAN	MENIKAH	Count	23	8	31
		% within			
		STATUS_PERNIKA HAN	74.2%	25.8%	100.0%
		% within			
	BELUM MENIKAH	KEMAMPUAN_ME NGENAL_WAKTU	34.8%	30.8%	33.7%
		% of Total	25.0%	8.7%	33.7%
		Count	35	14	49
		% within			
	DUDA/JANDA	STATUS_PERNIKA HAN	71.4%	28.6%	100.0%
		% within			
		KEMAMPUAN_ME NGENAL_WAKTU	53.0%	53.8%	53.3%
		% of Total	38.0%	15.2%	53.3%
	DUDA/JANDA	Count	8	4	12
		% within			
		STATUS_PERNIKA HAN	66.7%	33.3%	100.0%
		% within			

Total	% within			
	KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	12.1%	15.4%	13.0%
	% of Total	8.7%	4.3%	13.0%
	Count	66	26	92
	% within			
	STATUS_PERNIKAHAN	71.7%	28.3%	100.0%
Total	% within			
	KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	71.7%	28.3%	100.0%

f. Suku

SUKU * KEMAMPUAN MENGENAL WAKTU Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
SUKU	BUGIS	Count	35	17	52
		% within SUKU	67.3%	32.7%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	53.0%	65.4%	56.5%
		% of Total	38.0%	18.5%	56.5%
	MAKASSAR	Count	29	8	37
		% within SUKU	78.4%	21.6%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	43.9%	30.8%	40.2%
		% of Total	31.5%	8.7%	40.2%
	DLL	Count	2	1	3
% within SUKU		66.7%	33.3%	100.0%	
% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU		3.0%	3.8%	3.3%	
	% of Total	2.2%	1.1%	3.3%	
Total	Count	66	26	92	
	% within SUKU	71.7%	28.3%	100.0%	
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	71.7%	28.3%	100.0%	

g. Agama

AGAMA * KEMAMPUAN MENGENAL WAKTU Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
AGAMA	ISLAM	Count	59	22	81
		% within AGAMA	72.8%	27.2%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	89.4%	84.6%	88.0%
		% of Total	64.1%	23.9%	88.0%
AGAMA	KRISTEN	Count	7	4	11
		% within AGAMA	63.6%	36.4%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	10.6%	15.4%	12.0%
		% of Total	7.6%	4.3%	12.0%
Total		Count	66	26	92
		% within AGAMA	71.7%	28.3%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	71.7%	28.3%	100.0%

h. Jenis Halusinasi

JENIS HALUSINASI * KEMAMPUAN MENGENAL WAKTU Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
JENIS_HALUSINASI	PENDENGARAN	Count	58	15	73
		% within JENIS_HALUSINASI	79.5%	20.5%	100.0%
		% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	87.9%	57.7%	79.3%
		% of Total	63.0%	16.3%	79.3%
JENIS_HALUSINASI	PENGLIHATAN	Count	5	5	10
		% within JENIS_HALUSINASI	50.0%	50.0%	100.0%

Total	PENDENGARAN & PENGLIHATAN	% within			
		KEMAMPUAN			
		_MENGENAL	7.6%	19.2%	10.9%
		_WAKTU			
		% of Total	5.4%	5.4%	10.9%
		Count	3	6	9
		% within			
		JENIS_HALU	33.3%	66.7%	100.0%
		SINASI			
		% within			
		KEMAMPUAN			
		_MENGENAL	4.5%	23.1%	9.8%
_WAKTU					
% of Total	3.3%	6.5%	9.8%		
Count	66	26	92		
% within					
JENIS_HALU	71.7%	28.3%	100.0%		
SINASI					
% within					
KEMAMPUAN					
_MENGENAL	100.0%	100.0%	100.0%		
_WAKTU					
% of Total	71.7%	28.3%	100.0%		

i. Lama Hari Rawat

LAMA_HARI_RAWAT * KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU Crosstabulation

		KEMAMPUAN_MENGENAL_		Total	
		WAKTU			
		TIDAK	MAMPU		
		MAMPU	MAMPU		
LAMA_HARI_RAWAT	< 2 MINGGU	Count	11	2	13
		% within	84.6%	15.4%	100.0%
		LAMA_HARI_RAWAT			
		% within			
		KEMAMPUAN_MENGE	16.7%	7.7%	14.1%
		NAL_WAKTU			
		% of Total	12.0%	2.2%	14.1%
	2 MINGGU - 1 BULAN	Count	11	5	16

	% within LAMA_HARI_RAWAT	68.8%	31.2%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	16.7%	19.2%	17.4%
	% of Total	12.0%	5.4%	17.4%
1-6 BULAN	Count	27	13	40
	% within LAMA_HARI_RAWAT	67.5%	32.5%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	40.9%	50.0%	43.5%
	% of Total	29.3%	14.1%	43.5%
>6 BULAN	Count	17	6	23
	% within LAMA_HARI_RAWAT	73.9%	26.1%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	25.8%	23.1%	25.0%
	% of Total	18.5%	6.5%	25.0%
Total	Count	66	26	92
	% within LAMA_HARI_RAWAT	71.7%	28.3%	100.0%
	% within KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	71.7%	28.3%	100.0%

j. Frekuensi Rawat

FREKUENSI RAWAT * KEMAMPUAN MENGENAL WAKTU Crosstabulation

			KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKTU		Total
			TIDAK MAMPU	MAMPU	
FREKUENSI_RAWAT	<15	Count	64	25	89
		% within FREKUENSI_RAWAT	71.9%	28.1%	100.0%

	% within			
	KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKT	97.0%	96.2%	96.7%
	U			
	% of Total	69.6%	27.2%	96.7%
	Count	2	1	3
	% within FREKUENSI_RAWAT	66.7%	33.3%	100.0%
	% within			
>15	KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKT	3.0%	3.8%	3.3%
	U			
	% of Total	2.2%	1.1%	3.3%
	Count	66	26	92
	% within FREKUENSI_RAWAT	71.7%	28.3%	100.0%
	% within			
Total	KEMAMPUAN_MENGENAL_WAKT	100.0%	100.0%	100.0%
	U			
	% of Total	71.7%	28.3%	100.0%

4. Crosstabulasi Daya Nilai Realitas dengan Karakteristik Responden

a. Umur

UMUR * DAYA NILAI REALITAS Crosstabulation

		DAYA_NILAI_REALITAS		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
UMUR	Count	5	1	6	
	REMAJA (12-18 TAHUN)	% within UMUR	83.3%	16.7%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	6.0%	11.1%	6.5%
		% of Total	5.4%	1.1%	6.5%
	Count	48	5	53	
	DEWASA AWAL (18-40 TAHUN)	% within UMUR	90.6%	9.4%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	57.8%	55.6%	57.6%
		% of Total	52.2%	5.4%	57.6%
	Count	27	3	30	
	DEWASA MADYA (41-60)	% within UMUR	90.0%	10.0%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	32.5%	33.3%	32.6%
		% of Total	29.3%	3.3%	32.6%
Count	3	0	3		
DEWASA LANJUT (>60 TAHUN)	% within UMUR	100.0%	0.0%	100.0%	
	% within DAYA_NILAI_REALITAS	3.6%	0.0%	3.3%	

Total	% of Total	3.3%	0.0%	3.3%
	Count	83	9	92
	% within UMUR	90.2%	9.8%	100.0%
	% within DAYA_NILAI_REALITAS	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	90.2%	9.8%	100.0%

b. Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN * DAYA NILAI REALITAS Crosstabulation

		DAYA_NILAI_REALITAS		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
JENIS_KELAMIN	L	Count	65	8	73
		% within JENIS_KELAMIN	89.0%	11.0%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	78.3%	88.9%	79.3%
		% of Total	70.7%	8.7%	79.3%
	P	Count	18	1	19
		% within JENIS_KELAMIN	94.7%	5.3%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	21.7%	11.1%	20.7%
Total		% of Total	19.6%	1.1%	20.7%
		Count	83	9	92
		% within JENIS_KELAMIN	90.2%	9.8%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	90.2%	9.8%	100.0%

c. Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN * DAYA NILAI REALITAS Crosstabulation

		DAYA_NILAI_REALITAS		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
TINGKAT_PENDIDIKAN	SD	Count	29	1	30
		% within TINGKAT_PENDIDIKAN	96.7%	3.3%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	34.9%	11.1%	32.6%
		% of Total	31.5%	1.1%	32.6%
	SMP	Count	19	3	22
		% within TINGKAT_PENDIDIKAN	86.4%	13.6%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	22.9%	33.3%	23.9%
SMA		% of Total	20.7%	3.3%	23.9%
	Count	25	5	30	

		% within TINGKAT_PENDIDIKAN	83.3%	16.7%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	30.1%	55.6%	32.6%
		% of Total	27.2%	5.4%	32.6%
		Count	10	0	10
	DLL	% within TINGKAT_PENDIDIKAN	100.0%	0.0%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	12.0%	0.0%	10.9%
		% of Total	10.9%	0.0%	10.9%
		Count	83	9	92
Total		% within TINGKAT_PENDIDIKAN	90.2%	9.8%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	90.2%	9.8%	100.0%

d. Status Pekerjaan

STATUS PEKERJAAN * DAYA NILAI REALITAS Crosstabulation

		DAYA_NILAI_REALITAS		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
STATUS_Pekerjaan	BEKERJA	Count	43	4	47
		% within STATUS_Pekerjaan	91.5%	8.5%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	51.8%	44.4%	51.1%
		% of Total	46.7%	4.3%	51.1%
	TIDAK BEKERJA	Count	40	5	45
		% within STATUS_Pekerjaan	88.9%	11.1%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	48.2%	55.6%	48.9%
		% of Total	43.5%	5.4%	48.9%
	Total	Count	83	9	92
	% within STATUS_Pekerjaan	90.2%	9.8%	100.0%	
	% within DAYA_NILAI_REALITAS	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	90.2%	9.8%	100.0%	

e. Status Pernikahan

STATUS PERNIKAHAN * DAYA NILAI REALITAS Crosstabulation

		DAYA_NILAI_REALITAS		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
STATUS_PERNIKAHAN	MENIKAH	Count	27	4	31
		% within STATUS_PERNIKAHAN	87.1%	12.9%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	32.5%	44.4%	33.7%
		% of Total	29.3%	4.3%	33.7%
	BELUM MENIKAH	Count	44	5	49
		% within STATUS_PERNIKAHAN	89.8%	10.2%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	53.0%	55.6%	53.3%
		% of Total	47.8%	5.4%	53.3%
	DUDA/JANDA	Count	12	0	12
		% within STATUS_PERNIKAHAN	100.0%	0.0%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	14.5%	0.0%	13.0%
		% of Total	13.0%	0.0%	13.0%
Total	Count	83	9	92	
	% within STATUS_PERNIKAHAN	90.2%	9.8%	100.0%	
	% within DAYA_NILAI_REALITAS	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	90.2%	9.8%	100.0%	

f. Suku

SUKU * DAYA NILAI REALITAS Crosstabulation

		DAYA_NILAI_REALITAS		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
SUKU	BUGIS	Count	46	6	52
		% within SUKU	88.5%	11.5%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	55.4%	66.7%	56.5%
		% of Total	50.0%	6.5%	56.5%
	MAKASSAR	Count	34	3	37
		% within SUKU	91.9%	8.1%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	41.0%	33.3%	40.2%
		% of Total	37.0%	3.3%	40.2%
	DLL	Count	3	0	3
		% within SUKU	100.0%	0.0%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	3.6%	0.0%	3.3%
		% of Total	3.3%	0.0%	3.3%
Total	Count	83	9	92	
	% within SUKU	90.2%	9.8%	100.0%	
	% within DAYA_NILAI_REALITAS	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	90.2%	9.8%	100.0%	

g. Agama

AGAMA * DAYA NILAI REALITAS Crosstabulation

		DAYA_NILAI_REALITAS		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
AGAMA	ISLAM	Count	74	7	81
		% within AGAMA	91.4%	8.6%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	89.2%	77.8%	88.0%
		% of Total	80.4%	7.6%	88.0%
	KRISTEN	Count	9	2	11
		% within AGAMA	81.8%	18.2%	100.0%
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	10.8%	22.2%	12.0%
		% of Total	9.8%	2.2%	12.0%
		Count	83	9	92
Total	% within AGAMA	90.2%	9.8%	100.0%	
	% within DAYA_NILAI_REALITAS	100.0%	100.0%	100.0%	

% of Total	90.2%	9.8%	100.0%
------------	-------	------	--------

h. Jenis Halusinasi

JENIS HALUSINASI * DAYA NILAI REALITAS Crosstabulation

		DAYA_NILAI_REALITAS		Total	
		TIDAK MAMPU	MAMPU		
JENIS_HALUSINASI	PENDENGARAN	Count	68	5	73
		% within			
		JENIS_HALUSINA	93.2%	6.8%	100.0%
		SI			
		% within			
		DAYA_NILAI_REALITAS	81.9%	55.6%	79.3%
	% of Total	73.9%	5.4%	79.3%	
	PENGLIHATAN	Count	7	3	10
		% within			
		JENIS_HALUSINA	70.0%	30.0%	100.0%
		SI			
		% within			
DAYA_NILAI_REALITAS		8.4%	33.3%	10.9%	
% of Total	7.6%	3.3%	10.9%		
PENDENGARAN & PENGLIHATAN	Count	8	1	9	
	% within				
	JENIS_HALUSINA	88.9%	11.1%	100.0%	
	SI				
	% within				
	DAYA_NILAI_REALITAS	9.6%	11.1%	9.8%	
% of Total	8.7%	1.1%	9.8%		
Total	Count	83	9	92	
	% within				
	JENIS_HALUSINA	90.2%	9.8%	100.0%	
	SI				
% within					
DAYA_NILAI_REALITAS	100.0%	100.0%	100.0%		
LITAS					
% of Total	90.2%	9.8%	100.0%		

i. Lama Hari Rawat

LAMA_HARI_RAWAT * DAYA_NILAI_REALITAS Crosstabulation

		DAYA_NILAI_REALITAS		Total
		TIDAK MAMPU	MAMPU	
LAMA_HARI_RAWAT < 2 MINGGU	Count	12	1	13
	% within LAMA_HARI_RAWAT	92.3%	7.7%	100.0%
	% within DAYA_NILAI_REALITAS	14.5%	11.1%	14.1%
	% of Total	13.0%	1.1%	14.1%
2 MINGGU - 1 BULAN	Count	14	2	16
	% within LAMA_HARI_RAWAT	87.5%	12.5%	100.0%
	% within DAYA_NILAI_REALITAS	16.9%	22.2%	17.4%
	% of Total	15.2%	2.2%	17.4%
1-6 BULAN	Count	35	5	40
	% within LAMA_HARI_RAWAT	87.5%	12.5%	100.0%
	% within DAYA_NILAI_REALITAS	42.2%	55.6%	43.5%
	% of Total	38.0%	5.4%	43.5%
>6 BULAN	Count	22	1	23
	% within LAMA_HARI_RAWAT	95.7%	4.3%	100.0%
	% within DAYA_NILAI_REALITAS	26.5%	11.1%	25.0%
	% of Total	23.9%	1.1%	25.0%
Total	Count	83	9	92
	% within LAMA_HARI_RAWAT	90.2%	9.8%	100.0%
	% within DAYA_NILAI_REALITAS	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	90.2%	9.8%	100.0%

j. Frekuensi Rawat

FREKUENSI RAWAT * DAYA NILAI REALITAS Crosstabulation

		DAYA_NILAI_REALITAS		Total		
		TIDAK MAMPU	MAMPU			
FREKUENSI_RAWAT	Count	80	9	89		
	<15	% within FREKUENSI_RAWAT	89.9%	10.1%	100.0%	
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	96.4%	100.0%	96.7%	
		% of Total	87.0%	9.8%	96.7%	
	>15	Count	3	0	3	
			% within FREKUENSI_RAWAT	100.0%	0.0%	100.0%
			% within DAYA_NILAI_REALITAS	3.6%	0.0%	3.3%
	% of Total	3.3%	0.0%	3.3%		
Total	Count	83	9	92		
		% within FREKUENSI_RAWAT	90.2%	9.8%	100.0%	
		% within DAYA_NILAI_REALITAS	100.0%	100.0%	100.0%	
		% of Total	90.2%	9.8%	100.0%	

SURAT-SURAT



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar Lantai 5 Fakultas Kedokteran
Telpon: 0411-586296, Fas: 0411-586296 email : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 2963 / UN4.18.1/SR.03.28/2018

08 Oktober 2018

Lamp.: -

Hal : **Permintaan Izin Pengambilan
Data Awal**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Daerah
Dan Pelayananana Terpadu Satu Pintu
Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
di-
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Studi Ilmu Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Musfika Haddise

Nim : C12115014

Judul Penelitian : Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Orientasi Realita Terhadap Kemampuan Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi Di Rumaha Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan.

Dapat diberikan izin pengambilan data awal untuk menyusun proposal di Di Rumaha Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan Oktober s/d. November 2018.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan

Rini Rachmawaty, S.Kep.Ns.,MN.,Ph.D..
NIP.198007172008122003

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip.-



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar Lantai 5 Fakultas Kedokteran
Telpon: 0411-586296, Fas: 0411-586296 email : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 3205/UN4.18/PL.00.06/2018

22 Oktober 2018

Lamp : -

H a l : **Permohonan Izin Etik Penelitian**

Yth. : Ketua Komisi Etik FK. Unhas
di-

Makassar

Yang bertandatangan dibawah ini

N a m a : Musfika Haddise
NIM : C 121 15 014

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar diberi izin etik penelitian, dalam rangka kegiatan penelitian dengan judul :

Gambaran Daya Nilai Realitas Pasien Halusinasi Di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan

Rini Rachmawaty, S.Kep.Ns.,MN.,Ph.D..
NIP. 198007172008122003

Nama Peneliti



Musfika Haddise
C 121 15 014

Tembusan :

- 1.Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
- 2.Kepala Bagian Tata Usaha
- 3.Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 7472/S.02/PTSP/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Direktur Rumah Sakit Khusus Daerah
Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Keperawatan UNHAS Makassar Nomor : 2963/UN4.18.1/SR.03.28/2018 tanggal 08 Oktober 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : MUSFIKA HADDISE
Nomor Pokok : C12115014
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

Bermaksud untuk melakukan pengambilan data di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :
" PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK) ORIENTASI REALITAS TERHADAP KEMAMPUAN DAYA NILAI REALITAS PASIEN HALUSINASI DI RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH (RSKD) PROVINSI SULAWESI SELATAN "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Oktober s/d 30 November 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 10 Oktober 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

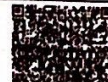
Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Keperawatan UNHAS Makassar di Makassar;
2. Peninggal.

SIMAP PTSP 10-10-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpm.d.sulselprov.go.id> Email : p2l_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222



LEMBAR DISPOSISI

Surat Dari : DPT DAN PTSP	Diterima Tanggal : 11-10-2018
Tanggal Surat : 10-10-2018	Nomor agenda : 1009
Nomor Surat : 7472/S.02/PTSP/2018	
ISI DISPOSISI Yth: Tim Kordiklat Paramedis Ditindak lanjuti sesuai aturan 11/10-18	1. Yth. Wawan Wawan 11/10/18 2. 3. 4.

Tanda tangan atau paraf.
Tanggal, Bulan dan Tahun
Pembuatan